



**ANALISIS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA
PADA PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP DI MI MA'ARIF BEJI**
(Studi Kasus Pada Kelas V MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022)

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh

ONE SEKAR ALDILA

NPM 18.32.0022

Dosen Pembimbing

Dra. Luluk Ihyani, M.Pd

Ridha Sarwono, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS
2023**



**ANALISIS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA
PADA PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP DI MI MA'ARIF BEJI**
(Studi Kasus Pada Kelas V MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022)

LEMBAR JUDUL

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh

ONE SEKAR ALDILA

NPM 18.32.0022

Dosen Pembimbing

Dra. Luluk Ihyani, M.Pd

Ridha Sarwono, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal Pilihan Ganda Pada Penilaian Tengah Semester Genap di MI Ma'arif Beji (Studi Kasus Pada Kelas V MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022)

Penulis : One Sekar Aldila

NPM : 18.32.00.22

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 25 Mei 2023

Setelah diperiksa/diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Menyetujui:

Pembimbing Utama



Dra. Luluk Ihyani, M.Pd.
NIP. 83071708570006

Pembimbing Pendamping



Ridha Sarwono, M.Pd.
NIP. 15111312690194

Mengetahui,
Dekan FKIP



Drs. H. Abdul Karim, M.H
NIP.84041809620010

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal Pilihan Ganda Pada Penilaian Tengah Semester Genap di MI Ma'arif Beji (Studi Kasus Pada Kelas V MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022)

Penulis : One Sekar Aldila

NPM : 18.32.00.22

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 13 September 2023

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada hari Rabu, 13 September 2023

Panitia Penguji:

1. Ketua Puji Winarti, M.Pd
2. Anggota
 1. Drs. Moh Fakhri, M.Si
 2. Dra. Luluk Ihyani, M.Pd
 3. Ridha Sarwono, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNDARIS



Drs. H. Abdul Karim, MH
NIP. 84041809620010

ABSTRAK

Aldila, One Sekar. 2023. Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal Pilihan Ganda Pada Penilaian Tengah Semester Genap di MI Ma'arif Beji (Studi Kasus Pada Kelas V MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021-2022), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil analisis pengolahan data mengenai Tingkat Kesulitan Butir Soal Pilihan Ganda Pada Penilaian Tengah Semester Genap di MI Ma'arif Beji (Studi Kasus Pada Kelas V MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021-2022). Fokus penelitian yang terdapat pada skripsi tersebut yakni Bagaimana Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal Pilihan Ganda Pada Penilaian Tengah Semester Genap di MI Ma'arif Beji (Studi Kasus Pada Kelas V MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022).

Manfaat dari penelitian tersebut yakni guna mengetahui mana soal yang baik dan mana soal yang tidak layak untuk diujikan. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi yang digunakan untuk penelitian yakni MI Ma'arif Beji Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan menggunakan program Microsoft Excel.

Hasil analisis dari butir soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 butir soal menunjukkan bahwa Tema 6 Subtema 1&2 memiliki validitas sebanyak 11 dari 25 butir soal. Reliabilitas sebesar 0.590. Tingkat kesukaran dengan 11 butir soal mudah, 8 butir soal sedang dan 6 butir soal sukar. Daya pembeda dengan 3 butir soal baik, 9 butir soal sedang, 11 butir soal tidak baik dan 2 butir soal tidak layak digunakan. Fungsi distraktor (pengecoh) dengan 8 butir soal sangat baik, 5 butir soal baik, 8 butir soal kurang baik dan 4 butir soal jelek. Sedangkan Tema 6 Subtema 3 memiliki validitas sebanyak 10 dari 25 butir soal. Reliabilitas sebesar 0.906. Tingkat kesukaran dengan 10 butir soal mudah, 13 butir soal sedang dan 2 butir soal sukar. Daya pembeda dengan 12 butir soal baik, 7 butir soal sedang, 5 butir soal tidak baik dan 1 butir soal tidak layak digunakan. Fungsi distraktor (pengecoh) dengan 10 butir soal sangat baik, 5 butir soal baik, 9 butir soal kurang baik dan 1 butir soal jelek.

Alangkah baiknya apabila seorang guru melakukan analisis butir soal terhadap soal tes yang akan diujikan guna mengetahui kualitas butir soal agar guru dapat memilih soal yang harus dipertahankan dan bisa digunakan kembali dilain waktu dan soal yang harus diganti baru.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, Penilaian Tengah Semester.

ABSTRACT

Aldila, One Sekar. 2023. Analysis of the Difficulty of Multiple Choice Question Points in the Middle Semester Even Assessment at MI Ma'arif Beji (Case Study in Class V MI Ma'arif Beji Academic Year 2021-2022), Elementary School Teacher Education Study Program, Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI.

This research was conducted based on the results of data processing analysis regarding the Level of Difficulty of Multiple Choice Question Items in the Even Midterm Assessment at MI Ma'arif Beji (Case Study in Class V MI Ma'arif Beji Academic Year 2021-2022). The focus of the research contained in the thesis is How to Analysis of the Difficulty Level of Multiple Choice Question Items in the Even Midterm Assessment at MI Ma'arif Beji (Case Study in Class V MI Ma'arif Beji Academic Year 2021/2022).

The benefits of this question are to know which the good questions and which problems are not worthy to test. 6 Researchers use descriptive quantitative research. The location used for the research was MI Ma'arif Beji, East Ungaran District, Semarang Regency. Data collection techniques used are interviews and documentation. Data analysis techniques were carried out using the Microsoft Excel program.

The results of the analysis of the multiple-choice questions for the Even Midterm Assessment of MI Ma'arif Beji for the 2021/2022 Academic Year which amounted to 25 questions showed that Theme 6 Subthemes 1&2 had validity as many as 11 out of 25 questions. Reliability of 0.590. Difficulty level with 11 simple questions, 8 medium questions and 6 difficult questions. The distinguishing power with 3 points of good questions, 9 points of medium questions, 11 points of bad questions and 2 points of discarded questions. The function of the distractor (deceiver) with 8 points of very good questions, 5 points of good questions, 8 points of bad questions and 4 points of bad questions. While Theme 6 Subtheme 3 has validity as much as 10 out of 25 questions. Reliability of 0.906. Difficulty level with 10 simple questions, 13 medium questions and 2 difficult questions. The distinguishing power with 12 points of good questions, 7 points of medium questions, 5 points of bad questions and 1 point of discarded questions. The function of the distractor (deceiver) with 10 points of very good questions, 5 points of good questions, 9 points of bad questions and 1 point of bad questions.

It would be nice if a teacher conducts a question item analysis of the test questions to be tested to determine the quality of the question items so that the teacher can choose questions that must be retained and can be reused at a later time and questions that must be replaced or discarded.

Keywords: Question Point Analysis, Midterm Assessment.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : One Sekar Aldila

NPM : 18.32.00.22

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Ungaran, 25 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



One Sekar Aldila

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik. (Ali bin Abi Thalib)

Manusia tidak akan pernah bisa saling memahami jika mereka tidak merasakan penderitaan yang sama. (Pain Akatsuki)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua yang memberi saya motivasi agar dapat menyelesaikan apa yang telah saya mulai.

Haters yang meremehkan saya karena mereka, saya dapat memahami arti dari sebuah usaha dan perjuangan.

Teman seperjuangan yang mendorong saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul **“ANALISIS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA PADA PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP DI MI MA’ARIF BEJI (Studi Kasus Pada Kelas V MI Ma’arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022)”**.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. H. Hono Sejati S.H, M.Hum., Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Drs. H. Abdul Karim, M.H., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
3. Dra. Luluk Ihyanni, M.Pd., selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan pendampingan penulisan dan penyusunan skripsi ini.

4. Ridha Sarwono, M.Pd., selaku Pembimbing Pendamping yang telah sabar mendampingi dan membimbing penulis dari awal hingga akhir guna penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Pegawai FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
6. Bapak Sugeng Muhlisin, M.Pd., selaku Kepala Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Beji Ungaran Timur Kabupaten Semarang yang telah bersedia memberikan kemudahan dan perizinan selama penelitian ini.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis.
8. Orang tua tercinta dan saudara-saudara penulis yang selalu menemani dengan penuh pengertian selama penulis menyelesaikan studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Ungaran, 25 Mei 2023

Penulis



One Sekar Aldila

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Desain Penelitian.....	29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	30
E. Populasi dan Sampel	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41

A. Deskripsi Data.....	41
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Data Guru dan Staff..... 44
Tabel 4.2	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin..... 45
Tabel 4.3	Presentase Tema 6 Subtema 1&2 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap Berdasarkan Tingkat Kesukaran 49
Tabel 4.4	Presentase Tema 6 Subtema 3 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap Berdasarkan Tingkat Kesukaran..... 49
Tabel 4.5	Presentase Tema 6 Subtema 1&2 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap Berdasarkan Daya Pembeda..... 51
Tabel 4.6	Presentase Tema 6 Subtema 3 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap Berdasarkan Daya Pembeda..... 52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Distribusi Tema 6 Subtema1&2 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	50
Gambar 4.2 Distribusi Tema 6 Subtema 3 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	50
Gambar 4.3 Distribusi Tema 6 Subtema1&2 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap Berdasarkan Daya Pembeda.....	52
Gambar 4.4 Distribusi Tema 6 Subtema 3 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap Berdasarkan Daya Pembeda.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian Data.....	63
Lampiran 2	
a. Presentase Tema 6 Subtema 1&2 Soal Pilihan Ganda Tengah Semester Genap Berdasarkan Validitas.....	64
b. Presentase Tema 6 Subtema 3 Soal Pilihan Ganda Tengah Semester Genap Berdasarkan Validitas.....	65
c. Presentase Tema 6 Subtema 1&2 Soal Pilihan Ganda Tengah Semester Genap Berdasarkan Reliabilitas.....	67
d. Presentase Tema 6 Subtema 3 Soal Pilihan Ganda Tengah Semester Genap Berdasarkan Reliabilitas.....	68
e. Presentase Tema 6 Subtema 1&2 Soal Pilihan Ganda Tengah Semester Genap Berdasarkan Fungsi Distraktor.....	69
f. Presentase Tema 6 Subtema 3 Soal Pilihan Ganda Tengah Semester Genap Berdasarkan Fungsi Distraktor.....	69
Lampiran 3	
Dokumen Soal, Jawaban Peserta didik dan Kunci Jawaban.....	70
Lampiran 4	
Daftar Riwayat Hidup	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan di Indonesia sejauh ini masih memberlakukan penggunaan Kurikulum 13 (K-13). Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum yang sebelumnya, yakni kurikulum 2006 (sering disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)) yang telah berlaku kurang lebih selama 6 tahun. Kurikulum 13 (K-13) diberlakukan secara bertahap mulai Tahun Ajaran 2013/2014 melalui pelaksanaan terbatas, khususnya bagi sekolah yang sudah siap melaksanakannya dan sekolah yang memiliki nilai akreditasi “A”. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Pengimplementasian Kurikulum 13 (K-13) berbeda dengan penerapan kurikulum 2006 (KTSP).

Pembelajaran yang diterapkan dalam Kurikulum 13 (K-13) yakni pembelajaran tematik. Menurut Muklis (2012) pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa materi pelajaran dalam satu tema yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan antara satu dengan yang lainnya. Sementara itu menurut Karli (2022) pembelajaran tematik berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak yang artinya menolak *drill* sebagai dasar pembentukan

pengetahuan dan struktur intelektual anak. Apabila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional maka pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif baik kognitif maupun keahlian dalam proses pembelajarannya, dengan prinsip “Belajar seraya bermain (*Learning by doing*)” diterapkan dalam pembelajaran tematik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan berbagai pelajaran pada satu tema untuk memberikan pengalaman agar peserta didik dapat menghubungkannya dengan pengalaman langsung pada kehidupan sehari-hari.

Kurikulum 13 (K-13) tidak hanya menggunakan pembelajaran Tematik, terdapat pula *Student Centered Learning (SCL)* yakni pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Lea et al yang dikutip oleh Santyasa (2018) merangkum beberapa literatur mengenai *Student Centered Learning (SCL)* dengan memasukkan 7 prinsip dasar yaitu (1) Mengutamakan pada pembelajaran aktif daripada pasif, (2) Penekanan pada pembelajaran dan pemahaman mendalam, (3) Meningkatkan tanggung jawab dan akuntabilitas peserta didik, (4) Peningkatan rasa otonomi peserta didik, (5) Saling ketergantungan antara pengajar dan peserta didik, (6) Saling menghormati hubungan pengajar dan peserta didik, (7) Pendekatan refleksi terhadap proses belajar dan pembelajaran dari pengajar ke peserta didik.

Tes pilihan ganda adalah tes yang berbentuk tes objektif yang menyajikan soal dan beberapa pilihan jawaban yang mengharuskan siswa memilih satu jawaban yang tepat dari beberapa jawaban yang telah disediakan. Tes pilihan ganda dapat dinilai dengan mudah, cepat, dan memiliki objektivitas yang sangat tinggi untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik. Tes pilihan ganda sangat cocok digunakan pada ujian yang berskala besar dan hasilnya harus segera diumumkan seperti, ujian akhir sekolah dan ujian nasional. Namun, penyusunan tes berbentuk soal pilihan ganda memiliki kualitas yang baik membutuhkan waktu yang lama dan penulisan soal pilihan ganda akan kesulitan membuat pengecoh yang homogen. Sebelum dilakukan penyusunan tes pilihan ganda terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan tes pilihan ganda yakni: 1). Ada kesesuaian antara soal dan jawaban, 2). Penyusunan kalimat tiap soal harus jelas, 3). Bahasa yang digunakan mudah dipahami, 4). Setiap soal harus mengandung satu masalah. Soal Tes Pilihan Ganda yang akan digunakan untuk penelitian yakni menggunakan Soal Pilihan Ganda Tema 6 Subtema 1, 2, dan 3. Hal yang mendasari peneliti untuk memilih tema dan subtema tersebut dikarenakan kesesuaian materi yang dilaksanakan pada saat Penilaian Tengah Semester berlangsung.

Arikunto yang dikutip oleh Nurjanah & Marlianingsih (2015) menyatakan bahwa analisis butir soal merupakan suatu prosedur yang sistematis, yang akan menyajikan berbagai data khusus terhadap butir soal evaluasi yang disusun. Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang

diperoleh dan hasil hitungan, berarti semakin mudah soal tersebut. Analisis butir soal dilakukan guna menguji apakah butir soal layak atau tidak layak yang didasarkan oleh tingkat kesukaran yakni seberapa sulit soal yang digunakan pada soal pilihan ganda, daya pembeda soal yakni seberapa besar perbedaan pada setiap butir soal dan fungsi distraktor (pengecoh) yakni seberapa besar butir soal dapat mengecoh peserta didik dalam menjawab soal, karena belum tentu semua butir soal dianggap layak untuk digunakan sebagai evaluasi pembelajaran. Analisis butir soal dilakukan peneliti dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.

Terdapat tiga kriteria indikator yang digunakan untuk menganalisis butir soal pilihan ganda yakni tingkat kesukaran yakni dapat dikatakan baik apabila memiliki tingkat kesukaran yang sedang, setara dan juga seimbang (proporsional) yang berarti bahwa soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, diketahui dengan cara menghitung banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar dibagi jumlah peserta didik, daya pembeda untuk membedakan antara tester berkemampuan tinggi dan tester berkemampuan rendah atas dasar pembagian dua kelompok peserta tes yang menjawab soal dengan benar yakni peserta tes kelompok atas dan kelompok bawah dibagi dengan peserta tes kelompok atas dan kelompok bawah, dan fungsi distraktor (pengecoh) untuk menyesatkan peserta tes agar tidak mudah memilih jawaban yang benar yakni dengan mengetahui jumlah

siswa yang memilih pengecoh dibagi dengan jumlah peserta didik yang menjawab benar dibagi dengan jumlah opsi jawaban.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 25 April 2023 dengan guru kelas VB di MI Ma'arif Beji yakni terdapat beberapa masalah antara lain tingkat kesukaran pada hasil tes Tema 6 Subtema 1 dan 2 sebanyak 8 butir soal sedang dan Tema 6 Subtema 3 sebanyak 13 butir soal sedang. Daya pembeda pada hasil tes Tema 6 Subtema 1 dan 2 sebanyak 9 butir soal sedang dan Tema 6 Subtema 3 sebanyak 7 butir soal sedang. Fungsi distraktor (pengecoh) pada hasil tes Tema 6 Subtema 1 dan 2 sebanyak 8 butir soal sangat baik dan Tema 6 Subtema 3 sebanyak 10 butir soal sangat baik. Hal tersebut selaras dengan hasil tes Penilaian Tengah Semester Genap yakni terdapat beberapa peserta didik yang hasil tesnya kurang dari KKM, maka perlu diadakannya pembuktian dengan penelitian guna mengetahui apakah soal tersebut dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur keberhasilan belajar atau tidak. Oleh sebab itu, perlu adanya analisis soal yang akan peneliti lakukan dengan judul **“Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal Pilihan Ganda Pada Penilaian Tengah Semester Genap di MI Ma'arif Beji (Studi Kasus Pada Kelas V MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yakni sebagai berikut:

Bagaimana Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal Pilihan Ganda Pada Penilaian Tengah Semester Genap di MI Ma'arif Beji? (Studi Kasus Pada Kelas V MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, terdapat tujuan dalam penelitian ini yakni:

Untuk mengetahui Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap di MI Ma'arif Beji (Studi Kasus Pada Kelas V MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022)

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, adapun penjabarannya yakni:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam evaluasi hasil pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi terkait apa saja yang menjadi kesulitan siswa dalam pengerjaan soal pilihan ganda pada penilaian tengah semester agar sekolah dapat menggunakannya sebagai dasar dalam penyusunan butir soal.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar selanjutnya.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan mengenai mudah atau sulitnya pengerjaan soal.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu diimplementasikan pada pembelajaran kelak untuk para calon guru.

E. Penegasan Istilah

1. Analisis

Analisis merupakan kegiatan menguraikan suatu pokok atau inti dari berbagai bagian dan menelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian guna memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis berguna untuk mengenali sejumlah data yang didapat dari populasi tertentu dalam mendapatkan kesimpulan.

2. Tingkat Kesulitan Butir Soal Pilihan Ganda

Tingkat kesulitan merupakan sebuah pernyataan mengenai seberapa sulit atau mudah sebuah soal bagi peserta didik. Salah satu tes yang digunakan dalam pendidikan yakni tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda merupakan tes yang objektif, mengharuskan peserta didik untuk memilih salah satu jawaban yang tepat dari beberapa jawaban yang telah disediakan. Penggunaan tes pilihan ganda dapat mempermudah

pendidik dalam menilai karena hanya terdapat satu jawaban yang benar dari beberapa jawaban yang telah disediakan.

3. Penilaian Tengah Semester

Penilaian Tengah Semester merupakan kegiatan yang dilakukan pada tengah semester. Penilaian Tengah Semester dilakukan guna mengetahui seberapa mampu peserta didik menyerap materi yang telah diberikan oleh guru. Apabila hasil dari Penilaian Tengah Semester kurang memuaskan maka sebagai pengajar tentunya akan mengambil langkah positif guna mengganti metode pembelajaran ataupun langkah pembelajaran agar peserta didik mampu menerima pelajaran dengan baik. Mata pelajaran yang akan diambil untuk penelitian yakni menggunakan Tema 6 Subtema 1, 2, dan 3.

F. Sistematika Penulisan

Agar hasil dari penelitian ini dapat dipahami oleh pembaca, maka penulis mencantumkan sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai klarifikasi persoalan-persoalan yang telah ada. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Adapun penjelasan lebih rincinya yakni sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal pada skripsi ini mencantumkan sampul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Pada bagian inti terbagi menjadi tiga bagian yakni berisi

- (i) Pendahuluan; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.
- (ii) Kajian pustaka; deskripsi teori, penelitian relevan kerangka pikir, hipotesis penelitian.
- (iii) Metode penelitian; jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- (iv) Hasil penelitian dan pembahasan; deskripsi data; profil lokasi penelitian, sajian data, dan hasil penelitian, pembahasan.
- (v) Penutup; simpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir pada skripsi ini mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

a. Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal

1. Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Analisis merupakan penguraian dari suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Jogiyanto yang dikutip oleh Mujiyati (2014) mendefinisikan analisis sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Sedangkan Kurniawan yang dikutip oleh Trianingrum & Sopiany (2017) dalam linguistik, analisis (analisa) merupakan studi tentang bahasa untuk memeriksa secara mendalam struktur bahasa. Analisis bisa diartikan sebagai kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan kegiatan menguraikan suatu pokok atau inti dari berbagai bagian dan menelaah bagian itu sendiri serta

hubungan antar bagian guna memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. Pengertian Analisis Butir Soal

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Nurjanah & Marlianingsih (2015), analisis butir soal merupakan suatu prosedur yang di rancang secara sistematis, untuk memberikan informasi khusus terhadap butir soal yang telah disusun. Analisis butir soal memiliki tujuan guna mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan juga soal yang tidak baik. Dengan analisis butir soal, kita dapat memperoleh berbagai informasi tentang kekurangan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan. Sedangkan Sudjana yang dikutip oleh Nurjanah & Marlianingsih (2015) mengemukakan bahwa analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian beberapa pertanyaan yang ada di dalam tes agar memperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Sejalan dengan hal tersebut Nitko yang dikutip oleh Fitriawanawati (2022) menyatakan bahwa analisis butir soal adalah suatu kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh pengajar terhadap hasil pelaksanaan tes guna mengetahui apakah soal yang diujikan memiliki kualitas yang baik dan layak untuk diberikan.

Kegiatan analisis soal meliputi pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi jawaban dari peserta didik untuk membuat keputusan mengenai penilaian. Aspek yang harus

diperhatikan dalam mengkaji butir soal secara kuantitatif mencakup validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan Keefektifan distraktor (pengecoh).

3. Manfaat Menganalisis Butir Soal

Terdapat beberapa manfaat menganalisis butir soal Zuriyanti yang dikutip oleh Fitriyanawati (2022) yakni:

- a. Menentukan soal-soal yang cacat atau tidak berfungsi dengan baik.
- b. Meningkatkan butir soal melalui tiga komponen analisis yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh soal.
- c. Meningkatkan validitas soal dan reliabilitas.
- d. Merevisi soal yang tidak relevan dengan materi yang diajarkan, ditandai dengan banyaknya anak yang tidak dapat menjawab butir soal tertentu.

4. Tingkat Kesulitan Butir Soal

Kurniawati yang dikutip oleh Choirunisa (2021) tingkat kesukaran/kesulitan butir soal merupakan pengukuran seberapa besar tingkat kesukaran pada butir soal. Suatu butir soal dapat dikatakan baik apabila memiliki tingkat kesulitan yang sedang, setara, dan juga seimbang (proporsional) yang memiliki arti bahwa butir soal tersebut tidak terlalu mudah dan tidak pula terlalu sulit. Arikunto & Suharsimi yang dikutip oleh Santoso (2013) mengemukakan bahwa soal yang terlalu sukar dapat menyebabkan

peserta didik menjadi cepat putus asa dan tidak memiliki semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya, begitu pula sebaliknya yakni soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang peserta didik untuk mempertinggi dan menambah usaha dalam memecahkannya.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan soal dapat diketahui apabila peserta tes yang menjawab soal dengan benar dan berapa peserta didik yang menjawab soal salah.

Aspek yang sangat penting untuk ditelaah dalam menganalisis kesulitan butir soal yakni tingkat kesukaran soal, daya pembeda, serta Keefektifan distraktor (pengecoh). Adapun penjabarannya yakni:

1. Tingkat Kesukaran Soal

Kurniawati yang dikutip oleh Choirunisa (2021) menjelaskan bahwa tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran pada butir soal. Suatu butir soal dapat dikatakan baik apabila memiliki tingkat kesukaran yang sedang, setara dan juga seimbang (proporsional) yang berarti butir soal tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Kriteria soal yang berkualitas baik yakni tidak terlalu mudah namun juga tidak terlalu sulit (seimbang). Tingkat kesulitan soal dapat diketahui dari mampu atau tidaknya peserta didik menjawab soal. Soal dapat dikatakan baik apabila butir soal tersebut memiliki indeks

kesukaran yang pas/sesuai dengan tujuan dari tes tersebut. Semakin banyak peserta didik yang menjawab soal dengan benar, maka soal tersebut tergolong mudah. Begitu juga sebaliknya, yakni semakin sedikit peserta didik yang menjawab soal dengan benar, maka soal tersebut tergolong sukar.

Indeks kesukaran (*difficulty index*) bersimbol huruf P merupakan bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sebuah soal. Indeks kesukaran butir soal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Merupakan indeks kesukaran soal

B = Merupakan banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Merupakan jumlah seluruh peserta tes

Adapun kategori untuk menafsirkan tingkat kesukaran soal yakni:

P: 0,00-0,30 Kategori Sukar

P: 0,31-0,70 Kategori Sedang

P: 0,71-1,00 Kategori Mudah

2. Daya Pembeda

Sudijono yang dikutip oleh Firmansyah (2018) Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara tester yang berkemampuan tinggi

atau tester yang berkemampuan rendah. Pada dasarnya daya pembeda dihitung atas dasar pembagian peserta ke dalam dua kelompok yakni kelompok atas yang merupakan kelompok pandai, dan kelompok bawah yang merupakan kelompok kurang pandai. Daya beda dapat ditunjukkan dengan indeks diskriminasi atau daya pembeda yang bersimbol huruf D. Daya pembeda butir soal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

DP = Indeks Daya Pembeda

B_A = Banyaknya Peserta Tes Kelompok Atas Yang Menjawab Soal Dengan Benar

B_B = Banyaknya Peserta Tes Kelompok Bawah Yang Menjawab Soal Dengan Benar

J_A = Banyaknya Peserta Tes Kelompok Atas

J_B = Banyaknya Peserta Tes Kelompok Bawah

Adapun kriteria untuk menafsirkan daya beda soal yakni:

D: 0,00-0,20 Kategori Tidak Baik

D: 0,21-0,40 Kategori Sedang

D: 0,41-0,70 Kategori Baik

D: 0,71-1,00 Kategori Baik Sekali

D: Negatif, Semuanya Tidak Baik (Soal tidak layak digunakan)

3. Fungsi Distraktor (Pengecoh)

Distraktor (pengecoh) merupakan pilihan jawaban yang bukan kunci jawaban. Distraktor digunakan untuk menyesatkan peserta didik agar tidak mudah memilih jawaban yang benar. Menurut Thoha dalam fatimah (2019) mengemukakan bahwa keberadaan distraktor atau pengecoh digunakan untuk mengecoh/menyesatkan peserta tes yang kurang mampu membedakan antara jawaban yang benar atau salah. Tujuan utama diadakannya distraktor yakni agar dari sekian banyak peserta tes ada yang tertarik untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban yang telah disediakan, karena mereka pasti mengira bahwa distraktor yang mereka pilih merupakan jawaban yang benar. Semakin banyak peserta tes yang terkecoh, maka distraktor yang digunakan pada tes dapat diartikan mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Index pengecoh dapat dihitung menggunakan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = Merupakan index pengecoh

P = Merupakan jumlah siswa yang memilih pengecoh

N = Merupakan jumlah siswa yang mengikuti tes

B = Merupakan jumlah siswa yang menjawab benar

n = Merupakan jumlah opsi jawaban

1 = Merupakan bilangan tetap

Adapun kriteria untuk menafsirkan distraktor soal yakni:

IP: Berfungsi semua alternatif kategori sangat baik (76%-125%)

IP: Tidak berfungsi satu alternatif kategori baik (51%-75% atau 126%-150%)

IP: Tidak berfungsi dua alternatif kategori cukup (26%-50% atau 151%-175%)

IP: Tidak berfungsi tiga alternatif kategori tidak baik (0%-25% atau 176%-200%)

IP: Tidak berfungsi empat alternatif kategori sangat buruk (Lebih dari 200%)

b. Soal Pilihan Ganda

1. Pengertian Soal Pilihan Ganda

Uno dan Koni yang dikutip oleh BAB21410150094 (2015) mengemukakan bahwa tes pilihan ganda adalah tes yang memuat serangkaian informasi yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya dalah dengan jalan memilih dari berbagai alternatif pilihan yang sudah disediakan.Sedangkan menurut Sudjana yang dikutip oleh BAB21410150094 (2015) tes bentuk pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai suatu jawaban yang benar atau paling tepat, jika dilihat dri strukturnya maka tes pilihan ganda terdiri atas *stem* (pertanyaan atau pernyataan yang berisi permasalahan yang akan ditanyakan), *options* (sejumlah pilihan jawaban), kunci (jawaban yang benar atau paling tepat) dan

distraktor (jawaban lain selain kunci jawaban). Sementara itu Surapranata yang dikutip oleh BAB21410150094 (2015) tes bentuk pilihan ganda adalah bentuk tes objektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan (*stem*) dan diikuti sejumlah alternatif jawaban (*options*), tugas peserta tes memilih alternatif jawaban yang paling tepat.

Dari beberapa pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa soal pilihan ganda adalah bentuk tes objektif yang mengharuskan peserta didik memilih satu jawaban yang tepat dari beberapa jawaban yang telah disediakan.

2. Pedoman Penyusunan Soal Pilihan Ganda

Menurut Arikunto yang dikutip oleh BAB21410150094 (2015) terdapat beberapa pedoman praktis dalam penyusunan soal pilihan ganda yakni:

- a. Harus mengacu pada kompetensi dasar dan indikator soal.
- b. Berilah petunjuk mengerjakannya dengan jelas.
- c. Jangan memasukkan materi soal yang tidak relevan dengan apa yang sudah dipelajari peserta didik.
- d. Pernyataan pada soal seharusnya merumuskan persoalan yang jelas dan berarti.
- e. Pernyataan dan pilihan hendaknya merupakan kesatuan kalimat yang tidak terputus.
- f. Alternatif jawaban harus berfungsi, homogen, dan logis.

- g. Panjang pilihan ganda suatu soal hendaknya lebih pendek dari itemnya.
- h. Usahakan agar pernyataan dan pilihan tidak mudah diasosiasikan.
- i. Alternatif jawaban yang betul hendaknya jangan sistematis.
- j. Harus diyakinkan benar bahwa hanya ada satu jawaban yang benar.

3. Kelebihan dan Kekurangan Soal Pilihan Ganda

Terdapat beberapa kelebihan dari soal pilihan ganda menurut Kunandar yang dikutip oleh BAB21410150094 (2015) :

- a. Tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik sudah pasti dan jelas.
- b. Jumlah soal cukup besar, sehingga dapat mewakili semua kompetensi yang diukur.
- c. Kunci jawaban dapat dipersiapkan secara pasti dengan soal-soal yang disusun secara sistematis.
- d. Kunci jawaban bersifat mutlak, sehingga tidak menimbulkan subjektivitas.
- e. Tidak ada kemungkinan bagi peserta didik untuk menemukan hal-hal yang tidak relevan dengan persoalannya, karena tugas peserta didik dalam hal ini sudah jelas.
- f. Dapat digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam jumlah banyak dan mudah serta cepat dalam koreksi jawaban.

- g. Mudah dan lebih cepat koreksinya.
- h. Soal pilihan ganda mudah dianalisis.
- i. Dapat menjangkau lebih banyak materi atau kompetensi yang akan diukur.
- j. Soal dapat disusun bervariasi.

Sedangkan kekurangan dari tes pilihan ganda menurut Kunandar yang dikutip oleh BAB21410150094 (2015) yakni:

- a. Peserta didik tidak mengembangkan sendiri jawabannya, tetapi cenderung hanya memilih jawaban yang benar.
- b. Pada umumnya soal pilihan ganda hanya dapat digunakan untuk menilai kemampuan mengingat kembali, mengulang kembali, mengasosiasikan antara dua hal, memahami hubungan dan mengaplikasikan prinsip-prinsip.
- c. Dapat membuat peserta didik tidak terbiasa mengemukakan ide secara tertulis dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- d. Kemungkinan untuk menebak jawaban sangat besar dan sulit untuk diacak.
- e. Proses berfikir peserta didik tidak diikuti sebab yang dilihat hanyalah pilihan-pilihan jawaban yang dipilih saja.
- f. Memungkinkan peserta didik saling mencontek dengan mudah.
- g. Membuat soalnya memerlukan waktu yang lama.
- h. Sulit membuat pengecoh.

- i. Tidak dapat mengetahui proses atau langkah-langkah peserta didik dalam menyelesaikan soal.
- j. Rawan bocor apabila hanya membuat satu set soal untuk kelas paralel.
- k. Kesulitan menulis atau membuat soal untuk analisis dan sintesis.

c. Penilaian Tengah Semester

1. Pengertian Penilaian Tengah Semester

Abdurrahman (2016) menyatakan bahwa Penilaian Tengah Semester merupakan komponen penilaian dalam bentuk ujian. Penilaian tersebut dilakukan guna mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah diberikan. Dengan demikian guru dapat mengetahui apakah peserta didik telah mampu menerima pembelajaran atau kurang dalam penyerapan materi pembelajaran. Sedangkan menurut Choirunisa (2021) Penilaian Tengah Semester yakni salah satu bentuk tes yang dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan guna mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penilaian Tengah Semester merupakan suatu komponen yang disediakan oleh setiap lembaga guna mengetahui dan mengukur capaian peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

2. Tujuan Penilaian Tengah Semester

Menurut BM (2021) Terdapat beberapa Tujuan diadakannya Penilaian Tengah Semester yakni:

- a. Untuk mengukur hasil pembelajaran bagi seluruh peserta didik selama tiga bulan pertama.
- b. Untuk mengetahui apakah materi pelajaran yang diajarkan para guru pada setiap mata pelajaran selama tengah semester melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sudah mampu dipahami dan diserap oleh seluruh peserta didik.
- c. Sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan seorang guru terhadap peserta didik.
- d. Sebagai sarana pendorong motivasi belajar untuk peserta didik.

3. Fungsi Penilaian Tengah Semester

Menurut Hero (2020) Terdapat beberapa fungsi dari Penilaian Tengah Semester yakni:

- a. Mengukur hasil pembelajaran peserta didik selamatenengah semester.
- b. Mengukur apa materi yang disampaikan oleh guru mampu dipahami oleh peserta didik.
- c. Mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan.
- d. Sebagai sarana pembangun motivasi belajar untuk pelajar

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berkaitan dengan analisis butir soal yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yakni:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Indah Choirunisa pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Pada Pembelajaran Tema 3 Kelas V MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bagkalan”. Penelitian ini menganalisis butir soal dengan menggunakan *Software* yakni *Microsoft Excel*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa soal pilihan ganda yang dianalisis yakni validitas sedang sebanyak 10%, validitas rendah sebanyak 20%, dan validitas sangat rendah sebanyak 70%. Reliabilitas yang dihasilkan sebesar -0,787 hasil penelitian menunjukkan indeks reliabilitas sangat rendah. Tingkat kesukaran dari 20 butir soal yang tergolong muda sebanyak 50%, tergolong sedang sebanyak 25% dan yang tergolong sukar sebanyak 25%. Daya beda yang tergolong baik sebanyak 10%, tergolong sedang sebanyak 20%, dan yang tergolong tidak baik sebanyak 70%. Pengecoh (Distraktor) yang tergolong sangat baik sebanyak 40%, tergolong cukup baik sebanyak 35% dan tergolong tidak baik sebanyak 20%.
2. Penelitian yang dilakukan Amel Amanda pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal UAS Pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Aceh Besar“. Peneliti menggunakan program *Software* yakni *Microsoft Excel*. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa soal pilihan ganda yang dianalisis yakni 16 soal atau sebesar 80% dinyatakan valid dan 4 soal atau sebesar 20% dinyatakan tidak valid. Reliabilitas soal

pilihan ganda yakni sebesar 0,79. Tingkat kesukaran terdapat 5 soal atau sebesar 25% dikategorikan sukar, 15 soal atau sebesar 75% dikategorikan mudah dan 0% dikategorikan sedang. Daya pembeda yang tidak baik berjumlah 4 soal atau sebesar 20% dan daya pembeda baik berjumlah 16 atau sebanyak 80%.

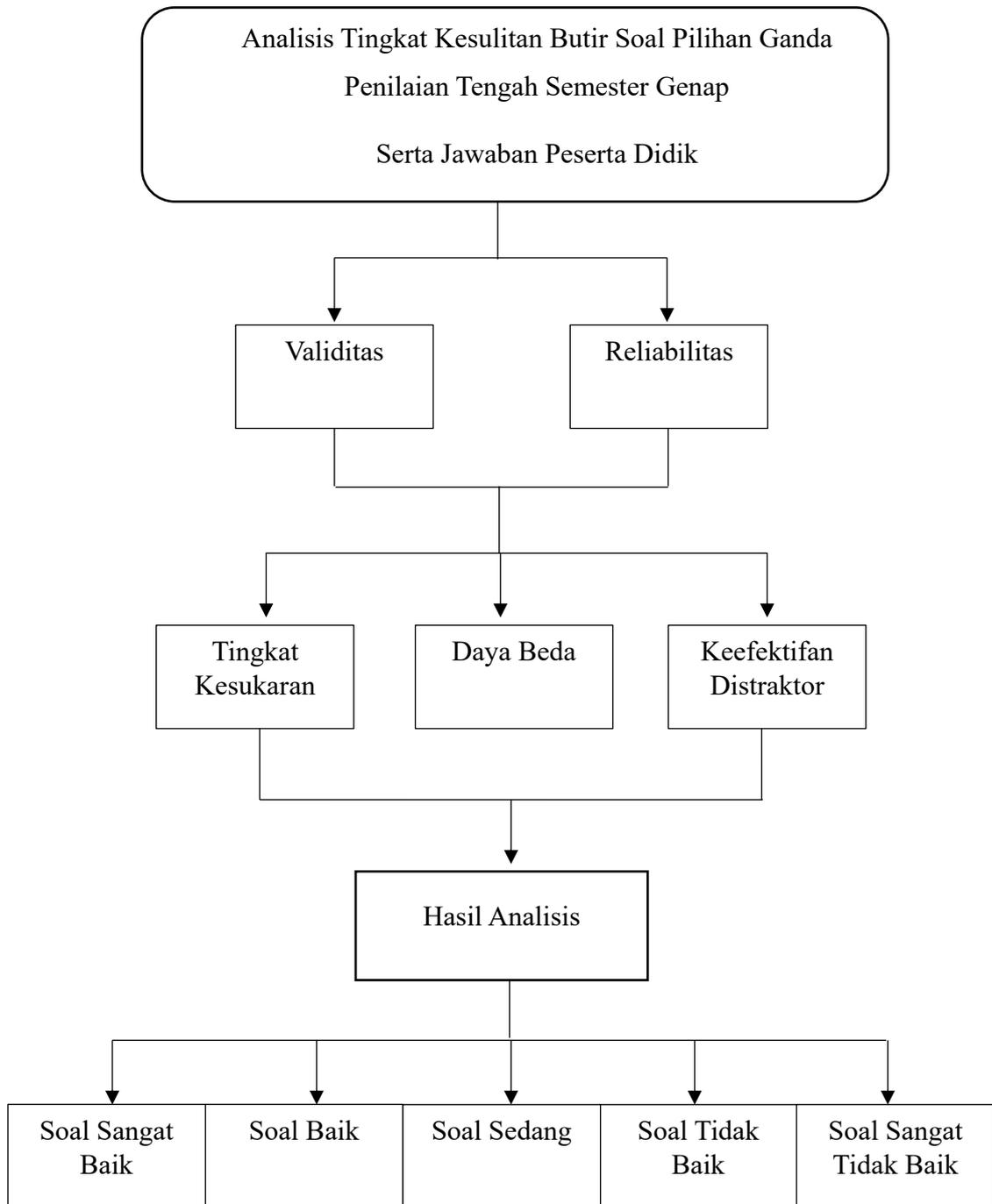
3. Penelitian yang dilakukan Hasim Firmansyah pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Butir Soal Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018”. Peneliti menggunakan program Anates Versi 4.90. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa soal yang dianalisis 18 soal (36%) dikatakan valid dan 32 soal (64%) dikatakan tidak valid. Reliabilitas soal 0,60-079. Tingkat kesukaran soal menunjukkan sebanyak 37 soal dalam kategori mudah, 8 soal dalam kategori sedang dan 5 soal dalam kategori sukar. Daya pembeda soal menunjukkan sebanyak 2 soal dalam kategori jelek sekali, 33 butir soal dalam kategori jelek, 8 butir soal dalam kategori cukup, 7 butir soal dalam kategori baik. efektifitas pengecoh (distraktor) soal menunjukkan sebanyak 8 butir soal dalam kategori sangat baik, 5 butir soal dalam kategori baik, 9 butir soal dalam kategori cukup baik, 28 butir soal dalam kategori kurang baik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Nur Rosyida pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di MTsN 5 Nganjuk

Thun Ajaran 2020/2021". Peneliti menggunakan program *Microsoft Excel*. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat kesukaran mudah dan sedang jumlahnya sama yaitu 11 butir soal (44%), serta terdapat 1 butir soal (4%) dengan kategori sukar, dan tidak ada soal dengan kriteria sangat sukar atau 0%. Daa pembeda dengan kriteria sangat jelek terdapat 8 butir soal (32%), terdapat 4 butir soal (16%) yang memiliki kriteria pembeda yang jelek, 3 butir soal (12%) dengan kriteria cukup, 2 butir soal (8%) dengan kriteria baik sekali. Keefektifan distraktor (pengecoh) 4 butir soal (16%) dengan kriteria daya pengecoh yang sangat baik, terdapat 7 butir soal (28%) dengan kriteria daya pengecohnya baik, terdapat 10 butir soal (40%) yang memiliki daya pengecoh buruk, terdapat 4 butir soal (16%) dengan kriteria pengecohnya sangat buruk.

C. Kerangka Pikir

Guru mengukur kemampuan peserta didik dengan menggunakan alat ukur berupa tes dan non tes. Di MI Ma'arif Beji alat ukur yang digunakan pada saat Penilaian Tengah Semester (PTS) berupa tes tertulis dengan bentuk soal berupa pilihan ganda. Agar soal yang digunakan dalam Penilaian Tengah Semester (PTS) dapat mengukur kemampuan peserta didik dengan tepat, maka perlu dilakukan analisis terhadap butir soal. Penulis hendak menganalisis tingkat kesulitan soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester (PTS) kelas V MI Ma'arif Beji tahun ajaran 2021/2022. Analisis pada soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester (PTS)

dilakukan guna mengetahui seberapa sulit soal yang dikerjakan oleh peserta didik kelas V MI Ma'arif Beji. Terdapat beberapa pendekatan yang dilakukan dalam menganalisis butir soal pilihan ganda secara kuantitatif yakni validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan keefektifan distraktor (pengecoh).



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Nanang Martono (2010) hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka.

Ha: Tingkat kesulitan soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap untuk Kelas V di MI Ma'arif Beji tahun ajaran 2021/2022 cenderung rendah.

Ho: Tingkat kesulitan soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap untuk Kelas V di MI Ma'arif Beji tahun ajaran 2021/2022 cenderung tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dikarenakan fokus penelitian yang diteliti yakni menganalisis butir soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester dengan menggunakan cara kuantitatif. Menurut Arikunto (2019) penelitian kuantitatif merupakan model penelitian yang sesuai dengan namanya, yakni dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kuantitatif. Analisis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer yang khusus digunakan untuk menganalisis butir soal yakni menggunakan program *Microsoft Excel*. Analisis menggunakan program *Microsoft Excel* akan memberikan hasil yang akurat dibandingkan dengan menganalisis secara manual yakni menggunakan kalkulator. Alasan digunakannya *Microsoft Excel* yakni karena penulis merasa bahwa program tersebut dapat digunakan untuk menganalisis butir soal dengan mudah dan tepat. Soal dapat dikatakan berkualitas apabila sudah memenuhi beberapa karakteristik penilaian butir soal yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan juga keefektifan penggunaan distraktor.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan metode dokumentasi. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa soal jawaban peserta didik, serta kunci jawaban soal.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak/tempat dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Lokasi ini diperlukan guna menyusun laporan pada penelitian tersebut. Lokasi yang digunakan pada penelitian tersebut yakni di MI Ma'arif Beji Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian dilakukan pada Senin, 21 November 2022.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V di MI Ma'arif Beji Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah tahun ajaran 2021/2022 dilihat dari segi validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, serta keefektifan distraktor (pengecoh).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sudjana (2010) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap pada kelas V di MI Ma'arif Beji Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah tahun ajaran 2021/2022, kunci jawaban, serta seluruh lembar jawab peserta didik berjumlah sebanyak 21 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi. Sampel yang dipilih oleh peneliti adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017) sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil yakni kurang dari 30, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Peneliti menggunakan seluruh peserta didik kelas VB di MI Ma'arif Beji Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 21 peserta didik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dilakukan dengan teknik pengukuran dengan menggunakan tes guna mengetahui, mengukur dan mendapatkan informasi mengenai soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester kelas V di MI Ma'arif Beji Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah tahun ajaran 2021/2022 beserta beserta jawaban seluruh peserta didik.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang memiliki arti sejauh mana kecermatan dan ketepatan. Menurut Damiyati dan Mudjiono (2006: 194) menggantikan kata validitas (*validity*) dengan kata kesahihan yang diartikan sebagai ketepatan evaluasi mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi.

Pada tahun 1954 *The American Psychological Association* (APA) melalui *Technical Recommendation for Psychological Test and Diagnostic Techniques* mengusulkan empat pendekatan yang sering dinamakan empat muka validitas (*four faces of validity*) yang digunakan untuk menentukan validitas yakni sebagai berikut:

1. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi (*Content Validity*) atau sering disebut validitas kurikulum mengandung arti bahwa suatu alat ukur dipandang valid apabila sesuai dengan isi kurikulum yang hendak diukur. Validitas isi

ditentukan dengan mengamati soal apakah soal yang digunakan telah menunjukkan sampel atribut yang diukur. Menurut Guion (1977), validitas isi sangat bergantung pada dua hal yakni tes itu sendiri dan proses yang mempengaruhi dalam merespon tes.

Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh validitas isi adalah dengan mengamati soal-soal yang membentuk tes tersebut. Jika keseluruhan soal nampak mengukur apa yang seharusnya tes itu digunakan, tidak diragukan lagi bahwa validitas isi sudah terpenuhi. Sebagian ahli tes berpendapat bahwa tidak ada satupun pendekatan statistik yang dapat digunakan untuk menentukan validitas isi suatu tes. Menurut Gunio (1997) menyatakan bahwa validitas isi hanya dapat ditentukan berdasarkan *judgement* para ahli. Prosedur yang dapat digunakan antara lain:

- a. Mendefinisikan domain yang hendak diukur
- b. Menentukan domain yang akan diukur oleh masing-masing soal
- c. Membandingkan masing-masing soal dengan domain yang sudah ditetapkan.

2. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Konstruk (*Construct*) merupakan sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan fenomena dan objek yang abstrak, namun gejalanya dapat diamati dan diukur. Validitas konstruk (*Construct Validity*) memiliki arti bahwa suatu alat ukur dikatakan valid apabila telah cocok dengan konstruksi teoritik dimana tes itu dibuat. Dengan

kata lain sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila memiliki soal yang mengukur setiap aspek berpikir seperti yang diuraikan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator dari kisi-kisi dalam kurikulum. Konstruksi dalam validitas ini bukan merupakan konstruksi seperti bangunan atau yang lain sebagainya, namun berupa rekaan psikologis yang memiliki keterkaitan dengan beberapa aspek ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

3. Validitas Prediktif (*Predective Validity*)

Validitas prediktif menunjukkan kepada hubungan antara tes skor yang telah diperoleh peserta didik dengan keadaan yang akan terjadi diwaktu yang akan datang. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi apabila memiliki kemampuan untuk memprediksikan apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

4. Validitas Konkuren (*Concurent Validity*)

Validitas konkuren menunjukkan pada hubungan antara tes skor dengan apa yang dicapai dengan keadaan sekarang. Validitas ini dikenal sebagai validitas empiris. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konkuren apabila hasilnya sesuai dengan pengalaman. Terdapat cara untuk mencari tingkat validitas soal pilihan ganda yang dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Merupakan koefisien korelasi antara X dan Y

N = Merupakan jumlah objek uji coba

x = Merupakan nilai dari x (skor tiap item)

y = Merupakan nilai dari y (skor total item)

$\sum x^2$ = Merupakan jumlah kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Merupakan jumlah kuadrat nilai y

$\sum xy^2$ = Merupakan jumlah perkalian antara nilai x dan y

Terdapat kategori untuk menafsirkan validitas soal yakni:

V: 0,00-0,19 Kategori Sangat Rendah

V: 0,20-0,39 Kategori Rendah

V: 0,40-0,59 Kategori Sedang

V: 0,60-0,79 Kategori Tinggi

V: 0,80-1,00 Kategori Sangat Tinggi

Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas atau kekonsistenan skor merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam menentukan apakah tes telah menyajikan pengukuran yang baik atau belum. Hal yang paling penting dalam reliabilitas atau kekonsistenan skor adalah adanya pengambilan keputusan mengenai peserta tes. Norman E. Gronlund (1981) dalam Yohan Santoso menyatakan bahwa *reliability refers to the consistency of evaluation results* atau dapat dikatakan bahwa reliabilitas mengacu pada

konsistensi hasil evaluasi. Dalam sumber yang sama disebutkan pula; *if we obtain quite similar scores when the same test is administered to the same group on two different occasions, we can conclude that our results hve a high degree of relibility from one occasion to another.* Apabila kita mendapatkan skor sangat mirip pada saat tes yang sama diberikan kepada kelompok yang sama pada dua kesempatan yang berbeda, kita dapat menyimpulkan bahwa hasil yang kami dapatkan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Reliability berasal dari kata *Rely* dan *Ability*, apabila kedua kata tersebut digabungkan maka memiliki arti sebuah pemahaman mengenai kemampuan alat ukur yang dapat dipercaya, dan dapat dijadikan acuan sebagai pengambilan sebuah keputusan. Menurut Damiyati dan Mudjiono (2006) menggunakan istilah reliabilitas dengan keterandalan (kekonsistenan). Keterandalan evaluasi relevan dengan masalah kepercayaan, yakni tingkat kepercayaan bahwa suau instrument evaluasi dapat memberikan hasil yang tepat.

Besar kecilnya reliabilitas suatu tes dapat diketahui dengan cara mengulangi kembali tes tersebut (*Test-retest*). Pengukuran kembali tes (*Test-retest*) dapat dilakukan dengan cara memberikan tes sebanyak dua kali pada kelompok yang sama dalam kurun waktu yang berbeda. Menurut Arikunto (1993) hasil tes yang telah dilaksanakan oleh pengajar harus menunjukkan ketetapan (kekonsistenan). Dengan kata lain, apabila peserta didik diberi tes yang sama dalam kurun waktu

yang berbeda maka setiap peserta didik akan tetap berada dalam urutan (*ranking*) yang sama dalam kelompoknya.

Gronlund dalam Damiyati dan Mudjiono (2006) menyatakan ada empat faktor yang dapat mempengaruhi keterandalan atau reliabilitas, yakni: panjang tes (banyak sedikitnya item tes), sebaran skor, tingkat kesulitan tes, dan objektivitas. Berikut penjabaran keempat faktor tersebut:

- a. Panjang tes (*length of test*). Panjang tes berhubungan dengan banyaknya butir tes. Pada umumnya lebih banyak butir tes lebih tinggi pula keterandalan evaluasi. Hal tersebut terjadi karena semakin banyak soal tes maka semakin banyak pula sampel yang diukur, proporsi jawaban benar semakin banyak, dengan demikian faktor tebakan (*guessing*) semakin rendah. Karena pengertian tes dilakukan dengan tidak banyak menebak, maka keterandalan hasil evaluasi semakin tinggi.
- b. Sebaran skor (*spread of scores*). Koefisien keterandalan secara langsung dipengaruhi oleh sebaran skor dalam kelompok, dengan kata lain besarnya sebaran skor akan membuat perkiraan keterandalan yang lebih tinggi menjadi kenyataan. Koefisien keterandalan yang lebih besar dihasilkan pada saat orang perorangan tetap pada posisi yang relatif sama dalam satu kelompok dari satu penguji ke penguji yang lainnya, itu berarti

selisih yang dimungkinkan dari perubahan posisi dalam kelompok juga menyumbang memperbesar koefisien keterandalan.

- c. Tingkat kesulitan tes (*difficulty of test*). Tes acuan norma (*norm referenced test*) yang paling mudah atau paling sukar untuk anggota-anggota kelompok yang mengerjakan, cenderung menghasilkan skor tes keterandalan yang rendah. Ini disebabkan antara hasil tes yang mudah dan sukar keduanya dalam satu sebaran skor yang terbatas.
- d. Objektivitas (*objectivity*). Objektivitas suatu tes termasuk pada tingkat skor kemampuan yang sama sehingga memperoleh hasil yang sama dalam mengerjakan tes. Apabila terdapat peserta didik yang memiliki kemampuan sama dengan kemampuan peserta didik yang lain maka dapat dipastikan akan memperoleh hasil tes yang sama pada saat mengerjakan tes yang sama. Objektivitas prosedur tes yang tinggi akan menghasilkan keterandalan hasil tes yang tidak dipengaruhi oleh prosedur penskoran.

Tes dapat dikatakan reliabel apabila tingkat reliabilitasnya tinggi dan tingkat kesalahan baku pengukurannya (*Standart Error of Measurement*) rendah. Untuk mengetahui tingkat koefisien reliabilitas soal pilihan ganda dapat menggunakan rumus Kuder Richadson 20 (KR-20) yakni:

$$r_i = \frac{n}{n-1} \cdot \left(\frac{S^2 - \sum p q}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Merupakan reliabilitas internal instrumen

n = Merupakan jumlah butir soal

p = Merupakan banyaknya siswa yang menjawab benar

q = Merupakan $1 - p$

S^2 = Merupakan *varians* total

Rumus untuk mencari *Varians* Total yakni:

$$S^2 = \frac{\sum x^2}{N} - \bar{x}^2$$

Keterangan:

x = Merupakan nilai dari setiap soal

N = Merupakan jumlah dari *responden*

Adapun kategori untuk menafsirkan reliabilitas soal yakni:

R: 0,80-1,00 Kategori Sangat Tinggi

R: 0,60-0,79 Kategori Tinggi

R: 0,40-0,59 Kategori Sedang

R: 0,20-0,39 Kategori Rendah

R: 0,00-0,19 Kategori Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada setiap butir soal pilihan ganda serta jawaban peserta didik Penilaian Tengah Semester Kelas VB di MI Ma'arif Beji tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan bantuan program komputer guna menganalisis butir soal pilihan ganda yakni dengan menggunakan program *Microsoft Excel* untuk mencari validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, serta Keefektifan distraktor (pengecoh).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Lokasi Penelitian

1) Profil Lokasi Penelitian

- a. Nama Sekolah : MI Ma'arif Beji
- b. NPSN : 111233220146
- c. Jenjang Pendidikan : MI
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Akreditasi : B
- f. Alamat Sekolah : Jl. Polonia
RT/RW : 05/01
Kode Pos : 50519
Kelurahan : Beji
Kecamatan : Ungaran Timur
Kabupaten/Kota : Kabupaten Semarang
Provinsi : Jawa Tengah
Negara : Indonesia

2) Data Lengkap

- a. SK Pendirian Sekolah : Lk/3.c/267/Pem.MI/1978
- b. Tanggal SK Pendirian : 02 Januari 1978
- c. SK Izin Operasional : Lk/3.c/267/Pem.MI/1978
- d. Tanggal SK Izin Operasional : 02 Januari 1978

3) Kontak Sekolah

- a. Nomor Telepon : 0856-4049-8399
- b. Email : mibejiungtim@gmail.com

4) Visi dan Misi MI Ma'arif Beji

a. Visi

- Terwujudnya Peserta Didik Yang Unggul dan Berprestasi
- Religius Berwawasan Islam Ahlussunnah Wajamaah

b. Misi

- Menanamkan aqidah melalui pengamalan ajaran agama
- Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- Menjalin kerjasama yang harmonis antar lingkungan masyarakat dan instansi terkait

6) Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1
Data Guru dan Staff

NO	NAMA	NUPTK/NIP	STATUS
1.	Sugeng Muhlisin, S.Pd.I.	3750757660200002	Guru
2.	Miftahuddin, S.Pd.I.	8050747649200013	Guru
3.	Uswatun Hasanah, S.Ag.	5458751652300012	Guru
4.	Abdullah Salam, S.Pd.I., S.Pd.	5840754657200002	Guru
5.	Barzah Nurul Farihatun, S.Pd.I.	3441759663300003	Guru
6.	Zuni Erliyana, S.Pd.I.	0955765666300022	Guru
7.	Desi Reda Winarti, S.Pd.	4806870242041	Guru
8.	Ipang Rahmawati, S.ST	20320593192001	TU
9.	Lila Rahmawati, S.Pd.	198305192005012003	Guru
10.	Gita Meiriskita, S.Pd	-	Guru
11.	Mufidatun Ni'mah	-	Guru
12.	Mutoharoh	-	Guru
13.	Agus Wijayanto, S.Pd.M.Si.	197808212009021003	Guru
14.	Joko Muhlisin, S.Pd.I	198101280608020963	Guru
15.	Widya Nurmala Sari, S.Pd.	199010192008022018	Guru
16.	Kusmanto	197209280501040219	Admin/ TU
17.	Kanapi	198510160907060309	Satpam
18.	Siti Maghfroh	-	Pustakawan
19.	Arif Iswanto	-	Penjaga

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tingkat	Data Siswa			Rombongan Belajar	
	L	P	Jumlah	Jumlah	Rata-rata siswa
1	14	15	29	1	29.0
2	18	11	30	1	30.0
3	18	9	27	1	27.0
4	16	18	34	1	34.0
5	21	20	41	2	41.0
6	17	13	30	1	30.0
Total			190	7	

2. Sajian Data

Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara melalui metode dokumentasi yakni soal tes pilihan ganda Penilaian Tengah Semester, kunci jawaban tes serta jawaban peserta didik kelas V MI Ma'arif Beji yang berjumlah 21 peserta didik. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* guna mengetahui kualitas dari butir soal pada Penilaian Tengah Semester Genap yang dilihat dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi distraktor (pengecoh).

3. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap kelas V MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022 dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas merupakan ketepatan dari sebuah tes. Adapun hasil analisis butir soal tingkat validitas yang dilihat dari nilai r_{tabel} *product moment* dengan jumlah peserta tes yakni sebanyak 21 peserta didik. Soal dapat dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ dan dikatakan tidak valid apabila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ ($N = 21$) menunjukkan nilai r_{tabel} (0.4329). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* terhadap butir soal Penilaian Tengah Semester Genap menunjukkan bahwa 25 butir soal pilihan ganda Tema 6 Subtema 1&2 yang memiliki validitas 1 butir soal sangat tinggi (4%), 2 butir soal tinggi (8%), 9 butir soal sedang (36%), 6 butir soal rendah (24%), dan 7 butir soal sangat rendah (28%). Tema 6 Subtema 3 yang memiliki validitas 1 butir soal sangat tinggi (4%), 4 butir soal tinggi (16%), 7 butir soal sedang (28%), 6 butir soal rendah (24%), dan 7 butir soal sangat rendah (28%).

Berdasarkan hasil temuan dengan presentasi seperti diatas sesuai dengan kriteria validitas yang mengatakan bahwa soal dikatakan baik apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas butir soal dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila skor dari tiap butir soal memiliki kesejajaran

arah dengan skor total diukur dengan korelasi *product moment*.
Tabel berada di lampiran 2.a dan 2.b halaman 64.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kekonsistenan, dan kestabilan, selain itu reliabilitas juga memiliki arti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Berdasarkan hasil dari menganalisis soal Penilaian Tengah Semester Genap, terdapat 25 butir soal dengan nilai (p) dan nilai (q) pada item soal yang merupakan rincian dari hasil perolehan tingkat reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* terhadap butir soal Penilaian Tengah Semester Genap menunjukkan rincian bahwasannya kolom (p) merupakan peserta didik yang menjawab soal dengan benar. Contoh, item nomor 1 yang menjawab benar sebanyak 16 dari 21 peserta didik. kemudian, nilai (p) dibagi dengan jumlah butir soal yakni $16:25=0.64$. Terdapat juga (q) yang merupakan $1-p$. Contoh, item nomor 1 dengan (p) 0.64, maka $q = 1-0.64= 0.36$. Sedangkan (pq) adalah hasil dari (p) dikalikan dengan (q). Contoh, item nomor 1 dengan (p) 0.64 dikalikan dengan (q) $0.36 = 0.2304$. Setelah mengetahui jumlah dari keseluruhan item, kemudian masukkan ke dalam rumus KR-20 dihasilkan reliabilitas Tema 6 Subtema 1&2 yakni 0.590 dengan kategori sedang dan Tema 6 Subtema 3 yakni 0.906 dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil temuan dengan presentase seperti diatas sesuai dengan kriteria reliabilitas yang memiliki ciri yakni reliabilitas dapat dikatakan tinggi apabila suatu tes memiliki tingkat valid yang banyak. Hasil dari analisis 25 butir soal diketahui nilai (p) dengan nilai (q) pada item soal yang merupakan rincian dari hasil perolehan tingkat reliabilitas tertera pada Tabel di lampiran 2.c dan 2.d halaman 67.

3. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan analisis butir soal mengenai tingkat kesukaran yang dilakukan pada butir soal digunakan untuk mengukur berapa tingkat kesukaran pada setiap soal yang diujikan pada peserta didik. Berdasarkan hasil dari menganalisis soal Penilaian Tengah Semester Genap, terdapat 25 butir soal pilihan ganda Tema 6 Subtema 1&2 dengan 11 butir soal mudah (44%), 8 butir soal sedang (32%), dan 6 butir soal sukar (24%). Tema 6 Subtema 3 dengan 10 butir soal mudah (40%), 13 butir soal sedang (52%), dan 2 butir soal sukar (8%). Distribusi dari 25 butir soal tersebut berdasarkan tingkat kesukaran butir soal yakni sebagai berikut.

Tabel 4.3
Presentase Tema 6 Subtema 1&2 Soal Pilihan Ganda Penilaian
Tengah Semester
Genap Berdasarkan Tingkat Kesukaran

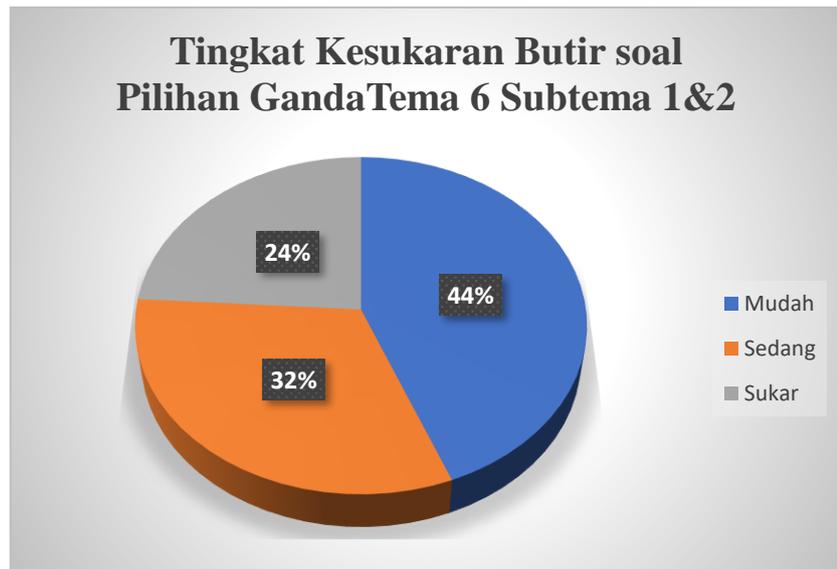
No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Mudah	1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 16, 17	11	44%
2	Sedang	3, 8, 14, 15, 18, 21, 22, 23	8	32%
3	Sukar	6, 13, 19, 20, 24, 25	6	24%
Jumlah			25	100%

Tabel 4.4
Presentase Tema 6 Subtema 3 Soal Pilihan Ganda Penilaian
Tengah Semester
Genap Berdasarkan Tingkat Kesukaran

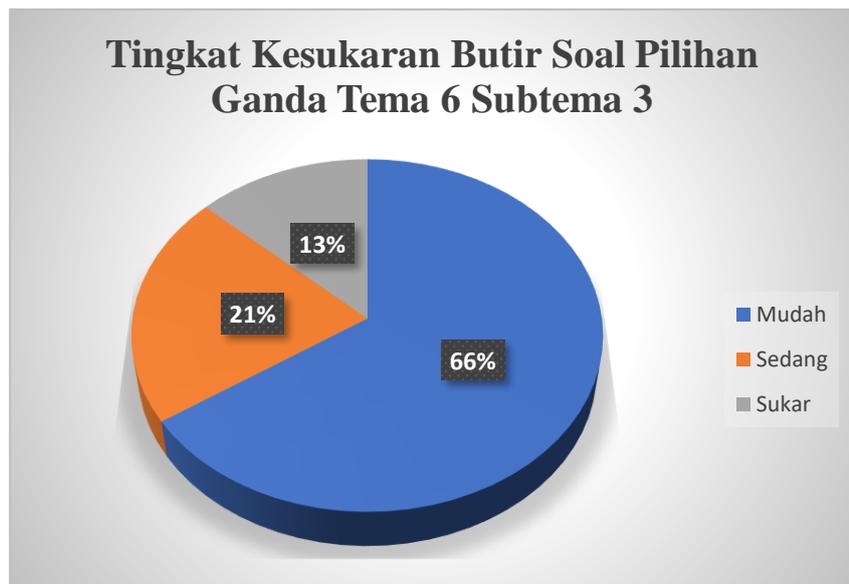
No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Mudah	2, 3, 7, 9, 12, 13, 15, 16, 21, 23	10	40%
2	Sedang	4, 5, 6, 8, 10, 11, 14, 17, 18, 19, 22, 24, 25	13	52%
3	Sukar	1 dan 20	2	8%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat diagram lingkaran sebagai berikut.

Gambar 4.1
Distribusi Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester
Berdasarkan Tingkat Kesukaran



Gambar 4.2
Distribusi Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester
Berdasarkan Tingkat Kesukaran



4. Daya Pembeda

Berdasarkan analisis butir soal yang telah dilakukan, terdapat beberapa butir soal Pilihan Ganda Tema 6 Subtema 1&2 yang memiliki kriteria baik 3 butir soal baik (12%), 9 butir soal sedang (36%), 11 butir soal tidak baik (44%), dan 2 butir soal tidak layak digunakan (8%). Tema 6 Subtema 3 dengan 12 butir soal baik (48%), 7 butir soal sedang (28%), 5 butir soal tidak baik (20%), dan 1 butir soal tidak layak digunakan (4%). Adapun distribusi soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap berdasarkan daya pembeda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Presentase Tema 6 Subtema 1&2 Soal Pilihan Ganda Penilaian
Tengah Semester
Genap Berdasarkan Daya Pembeda

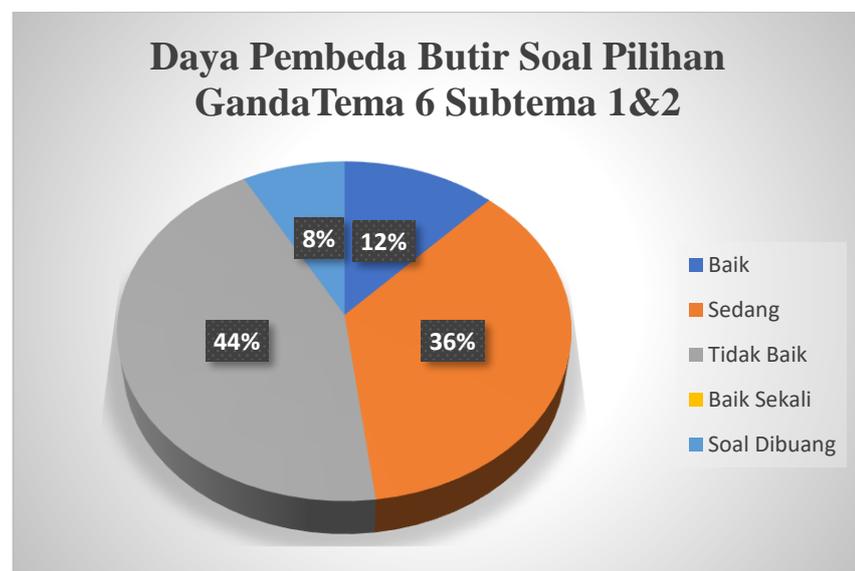
No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Baik	8, 10, 21	3	12%
2	Sedang	1, 3, 4, 9, 13, 14, 15, 18, 22	9	36%
3	Tidak Baik	2, 5, 6, 7, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 25	11	44%
4	Baik Sekali	0	0	0%
5	Soal tidak layak digunakan	19 dan 20	2	8%
Jumlah			25	100%

Tabel 4.6
Presentase Tema 6 Subtema 3 Soal Pilihan Ganda Penilaian
Tengah Semester
Genap Berdasarkan Daya Pembeda

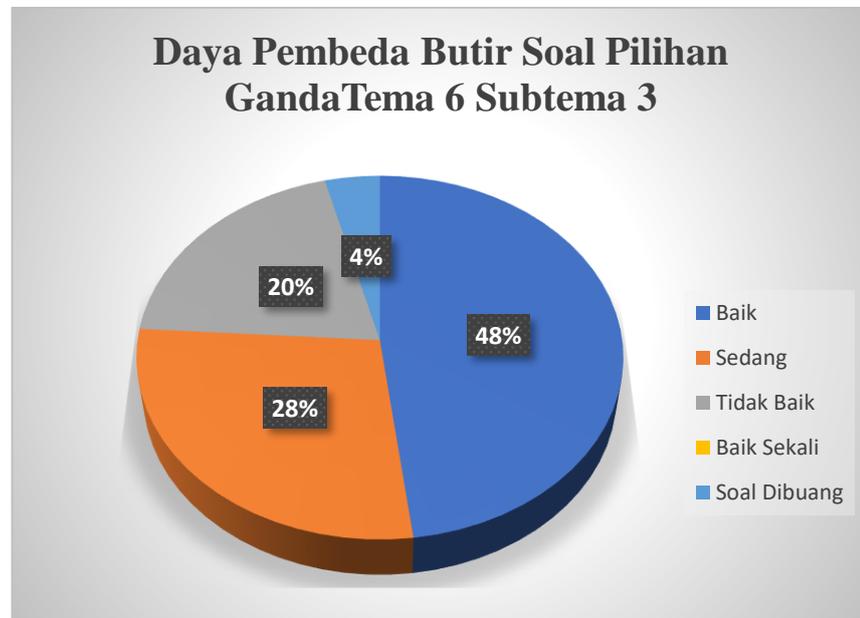
No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Baik	3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 14, 18, 19, 22, 23	12	48%
2	Sedang	1, 2, 12, 13, 15, 21, 24	7	28%
3	Tidak Baik	6, 7, 17, 20, 25	5	20%
4	Baik Sekali	0	0	0%
5	Soal tidak layak digunakan	16	1	4%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat diagram lingkaran sebagai berikut.

Gambar 4.3
Distribusi Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap
Berdasarkan Daya Pembeda



Gambar 4.4
Distribusi Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap
Berdasarkan Daya Pembeda



5. Fungsi Distraktor (Pengecoh)

Fungsi distraktor (pengecoh) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui butir soal mana yang dapat mengecoh peserta tes. Untuk mengetahui seberapa efektif dari pengecoh, maka dapat dilakukan dengan cara melihat persebaran jawaban soal dari peserta didik. Efektivitas pengecoh dapat diketahui dengan menghitung banyaknya peserta tes yang memilih jawaban A, B, C, dan D. Berdasarkan analisis butir soal yang telah dilakukan, terdapat beberapa butir soal Pilihan Ganda Tema 6 Subtema 1&2 yang memiliki kriteria sangat baik sebanyak 8 item (32%) terletak pada nomor 1, 2, 5, 7, 9, 11, 12, 17, butir soal yang memiliki kriteria baik sebanyak 5 item (20%) terletak pada nomor 4, 10, 16, 18, 21, butir soal yang memiliki kriteria kurang

baik sebanyak 8 item (32%) terletak pada nomor 3, 8, 13, 14, 15, 22, 23, 25, dan butir soal dengan kriteria jelek sebanyak 4 item (16%) terletak pada nomor 6, 19, 20, 24. Tema 6 Subtema 3 yang memiliki kriteria sangat baik sebanyak 10 item (40%) terletak pada nomor 2, 3, 7, 9, 12, 13, 15, 16, 21, 23, butir soal yang memiliki kriteria baik sebanyak 5 item (20%) terletak pada nomor 4, 5, 10, 19, 22, butir soal yang memiliki kriteria kurang baik sebanyak 9 item (36%) terletak pada nomor 1, 6, 8, 11, 14, 17, 18, 24, 25, dan butir soal dengan kriteria jelek sebanyak 1 item (4%) terletak pada nomor 20. Tabel berada di lampiran 2.e dan 2.f halaman 69.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dari butir soal Penilaian Tengah Semester Genap kelas V MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022. Kualitas dari butir soal dapat diketahui melalui karakteristik penilaian validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan fungsi distraktor (pengecoh) soal. Pembahasan dari masing-masing karakteristik penilaian butir soal adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Arikunto yang dikutip oleh Choirunisa (2021) mengemukakan bahwa "Valid" disebut juga dengan istilah "Sahih". Berdasarkan hasil analisis butir soal dengan menggunakan *Microsoft Excel*, diketahui bahwa validitas butir soal

pilihan ganda Tema 6 Subtema 1&2 yang memiliki validitas 1 butir soal sangat tinggi (4%), 2 butir soal tinggi (8%), 9 butir soal sedang (36%), 6 butir soal rendah (24%), dan 7 butir soal sangat rendah (28%). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Tema 6 Subtema 1&2 memiliki 11 butir soal valid dan 14 butir soal tidak valid. Tema 6 Subtema 3 yang memiliki validitas 1 butir soal sangat tinggi (4%), 4 butir soal tinggi (16%), 7 butir soal sedang (28%), 6 butir soal rendah (24%), dan 7 butir soal sangat rendah (28%). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Tema 6 Subtema 3 memiliki 10 butir soal valid dan 15 butir soal tidak valid.

2. Reliabilitas

Gronlund yang dikutip oleh Santoso (2013) menyatakan bahwa *reliability refers to the consistency of evaluation results* atau dapat dikatakan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil evaluasi. Berdasarkan hasil analisis butir soal dengan menggunakan *Microsoft Excel*, diketahui bahwa KR-20 menghasilkan reliabilitas Tema 6 Subtema 1&2 yakni 0.590 dengan kategori sedang dan Tema 6 Subtema 3 yakni 0.906 dengan kategori sangat tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Kurniawati yang dikutip oleh Choirunisa (2021) menjelaskan bahwa tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran pada butir soal. Berdasarkan hasil

analisis butir soal dengan menggunakan *Microsoft Excel*, diketahui bahwa tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda Tema 6 Subtema 1&2 dengan 11 butir soal mudah (44%), 8 butir soal sedang (32%), dan 6 butir soal sukar (24%). Tema 6 Subtema 3 dengan 10 butir soal mudah (40%), 13 butir soal sedang (52%), dan 2 butir soal sukar (8%).

4. Daya Pembeda

Sudijono yang dikutip oleh Firmansyah (2018) Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara tester yang berkemampuan tinggi atau tester yang berkemampuan rendah. Berdasarkan hasil analisis butir soal dengan menggunakan *Microsoft Excel*, diketahui bahwa daya pembeda butir soal pilihan ganda Tema 6 Subtema 1&2 yang memiliki kriteria baik 3 butir soal baik (12%), 9 butir soal sedang (36%), 11 butir soal tidak baik (44%), dan 2 butir soal tidak layak digunakan (8%). Tema 6 Subtema 3 dengan 12 butir soal baik (48%), 7 butir soal sedang (28%), 5 butir soal tidak baik (20%), dan 1 butir soal tidak layak digunakan (4%).

5. Fungsi Distraktor (Pengecoh)

Menurut Thoha dalam fatimah (2019) mengemukakan bahwa keberadaan distraktor atau pengecoh digunakan untuk mengecoh/menyesatkan peserta tes yang kurang mampu membedakan antara jawaban yang benar atau salah. Berdasarkan

hasil analisis butir soal dengan menggunakan *Microsoft Excel*, diketahui bahwa fungsi distraktor (pengecoh) butir soal pilihan ganda Tema 6 Subtema 1&2 yang memiliki kriteria sangat baik sebanyak 8 item (32%) terletak pada nomor 1, 2, 5, 7, 9, 11, 12, 17, butir soal yang memiliki kriteria baik sebanyak 5 item (20%) terletak pada nomor 4, 10, 16, 18, 21, butir soal yang memiliki kriteria kurang baik sebanyak 8 item (32%) terletak pada nomor 3, 8, 13, 14, 15, 22, 23, 25, dan butir soal dengan kriteria jelek sebanyak 4 item (16%) terletak pada nomor 6, 19, 20, 24. Tema 6 Subtema 3 yang memiliki kriteria sangat baik sebanyak 10 item (40%) terletak pada nomor 2, 3, 7, 9,12, 13, 15, 16, 21, 23, butir soal yang memiliki kriteria baik sebanyak 5 item (20%) terletak pada nomor 4, 5, 10, 19, 22, butir soal yang memiliki kriteria kurang baik sebanyak 9 item (36%) terletak pada nomor 1, 6, 8, 11, 14, 17, 18, 24, 25, dan butir soal dengan kriteria jelek sebanyak 1 item (4%) terletak pada nomor 20.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan maka dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap MI Ma'arif Beji Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 butir soal menunjukkan bahwa Tema 6 Subtema 1&2 memiliki validitas sebanyak 11 dari 25 butir soal. Reliabilitas sebesar 0.590. Tingkat kesukaran dengan 11 butir soal mudah, 8 butir soal sedang dan 6 butir soal sukar. Daya pembeda dengan 3 butir soal baik, 9 butir soal sedang, 11 butir soal tidak baik dan 2 butir soal tidak layak digunakan. Fungsi distraktor (pengecoh) dengan 8 butir soal sangat baik, 5 butir soal baik, 8 butir soal kurang baik dan 4 butir soal jelek. Sedangkan Tema 6 Subtema 3 memiliki validitas sebanyak 10 dari 25 butir soal. Reliabilitas sebesar 0.906. Tingkat kesukaran dengan 10 butir soal mudah, 13 butir soal sedang dan 2 butir soal sukar. Daya pembeda dengan 12 butir soal baik, 7 butir soal sedang, 5 butir soal tidak baik dan 1 butir soal tidak layak digunakan. Fungsi distraktor (pengecoh) dengan 10 butir soal sangat baik, 5 butir soal baik, 9 butir soal kurang baik dan 1 butir soal jelek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Pengawasan mengenai sarana dan prasarana sekolah perlu lebih ditingkatkan sebagai upaya guna memastikan semua komponen dapat terpenuhi bagi pendidik dan peserta didik.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memperbaiki soal yang perlu diganti yakni dalam kategori soal tidak baik dan soal tidak layak digunakan. Guru dapat melakukan perbaikan ketika soal tersebut masih akan digunakan untuk alat ukur evaluasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqodari, a. (2014). *Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Dengan Program Anates Versi 4 di MI Yaspuri Malang*.
- Aziza, r. n., & dzhalila, d. (2018). Metode Kuantitatif Dengan Pendekatan Klasik Pada Aplikasi Analisis Butir Soal Sebagai Media Evaluasi Penentuan Soal Yang Berkualitas. *jurnal kajian ilmu dan teknologi*, 7.
- Choirunisa, i., islam, u., sunan, n., surabaya, a., tarbiyah, f., keguruan, d. a. n., studi, p., guru, p., & ibtidaiah, m. (2021). *Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Pada Pembelajaran Tema 3 Kelas V Mi Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan*.
- Di, t., & aceh, m. i. n. (2020). *Analisis Kualitas Butir Soal Uas Pada Pembelajaran Tematik di MIN 3 Aceh Besar*.
- Fatimah, l. u., & alfath, k. (2019). *Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Keefektifan Distraktor*. 8, 37–64.
- Firmansyah, h. (2018). *Analisis Butir Soal Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas Viii Smp N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Guru, k., hasil, d. a. n., & peserta, b. (2010). *Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. 282–295.
- Kebahasaan, d. a., & marlianingsih, n. (2015). *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda*. *Ii(1)*, 69–78.
- Kelas, p., negeri, v. s. d., & bengkulu, k. (2021). *Else (Elementary School Education Journal)*. 4, 124–132.
- Mukhlisa, n., hasan, k., & zainal, z. (n.d.). *Pkm Pelatihan Analisis Butir Soal Dengan Program Itean (Item And Test Analysis) dan Microsoft Excel di Uptd SD Negeri 35 Parepare*.
- Santoso, y. (2013). *Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Diklat Teori Produktif Untuk Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul 2012/2013*.
- Soal, B., Reliabilitas, D. A. N., Bentuk, T. E. S., & Hanifah, N. (2014). *Pelajaran Ekonomi*. 6(1), 41–55.
- Rosyida, h. n. (2021). *Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di MTsN 5 Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021*. 12–36.
- Yuniasari, t. (2016). *Analisis Butir Soal pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester*

*Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas
IV SD di Kecamatan Depok.*

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian Data



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
 Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 122 /A.I/3/XI/2022

Lampiran : 1 (satu) eksemplar

H a l : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala MI Maarif Beji
 di Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

N a m a : One Sekar Aldila

N P M : 18320022

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Progdi : PGSD

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul: "Analisis tingkat kesulitan butir soal pilihan ganda pada penilaian tengah semester genap di MI Maarif Beji"

Sehubungan dengan itu, kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Adapun proposal penelitian sebagaimana terlampir.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ungaran, 21 November 2022

Dekan,

Drs. H. Abdul Karim, MH

NIDN. 06.180962.01

Lampiran 2

- a. Presentase Tema 6 Subtema 1&2 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap Berdasarkan Validitas

No Item Soal	Indeks	Kategori
1.	0.580	$0.580 \leq 0.432$ Validitas Sedang
2.	0.656	$0.656 \leq 0.432$ Validitas Tinggi
3.	0.413	$0.413 \leq 0.432$ Validitas Sedang
4.	0.148	$0.148 \leq 0.432$ Validitas Rendah
5.	1.00	$1.00 \leq 0.432$ Validitas Sangat Tinggi
6.	0.260	$0.260 \leq 0.432$ Validitas Rendah
7.	0.511	$0.511 \leq 0.432$ Validitas Sedang
8.	0.458	$0.458 \leq 0.432$ Validitas Sedang
9.	0.643	$0.643 \leq 0.432$ Validitas Tinggi
10.	0.462	$0.462 \leq 0.432$ Validitas Sedang
11.	0.075	$0.075 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah
12.	0.462	$0.462 \leq 0.432$ Validitas Sedang
13.	0.228	$0.228 \leq 0.432$ Validitas Rendah
14.	0.225	$0.225 \leq 0.432$ Validitas Rendah
15.	0.586	$0.586 \leq 0.432$ Validitas Sedang
16.	0.085	$0.085 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah
17.	0.185	$0.185 \leq 0.432$

		Validitas Sangat Rendah
18.	0.331	$0.331 \leq 0.432$ Validitas Rendah
19.	0.185	$0.185 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah
20.	0.127	$0.127 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah
21.	0.590	$0.590 \leq 0.432$ Validitas Sedang
22.	0.231	$0.231 \leq 0.432$ Validitas Rendah
23.	0.481	$0.481 \leq 0.432$ Validitas Sedang
24.	-0.114	$-0.114 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah
25.	0.040	$0.040 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah

b. Presentase Tema 6 Subtema 3 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap Berdasarkan Validitas

No Item Soal	Indeks	Kategori
1.	0.321	$0.321 \leq 0.432$ Validitas Rendah
2.	1.00	$1.00 \leq 0.432$ Validitas Sangat Tinggi
3.	0.424	$0.424 \leq 0.432$ Validitas Sedang
4.	0.577	$0.577 \leq 0.432$ Validitas Sedang
5.	0.537	$0.537 \leq 0.432$ Validitas Sedang
6.	0.288	$0.288 \leq 0.432$ Validitas Rendah
7.	-0.050	$-0.050 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah
8.	0.392	$0.392 \leq 0.432$ Validitas Rendah

9.	0.472	$0.472 \leq 0.432$ Validitas Sedang
10.	0.612	$0.612 \leq 0.432$ Validitas Tinggi
11.	0.360	$0.360 \leq 0.432$ Validitas Rendah
12.	0.183	$0.183 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah
13.	-0.039	$-0.039 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah
14.	0.619	$0.619 \leq 0.432$ Validitas Tinggi
15.	0.424	$0.424 \leq 0.432$ Validitas Sedang
16.	-0.266	$-0.266 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah
17.	-0.144	$-0.144 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah
18.	0.453	$0.453 \leq 0.432$ Validitas Sedang
19.	0.705	$0.705 \leq 0.432$ Validitas Tinggi
20.	0.193	$0.193 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah
21.	0.295	$0.295 \leq 0.432$ Validitas Rendah
22.	0.676	$0.676 \leq 0.432$ Validitas Tinggi
23.	0.165	$0.165 \leq 0.432$ Validitas Rendah
24.	0.453	$0.453 \leq 0.432$ Validitas Sedang
25.	0.023	$0.023 \leq 0.432$ Validitas Sangat Rendah

- c. Presentase Tema 6 Subtema 1&2 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap Berdasarkan Reliabilitas

No	Siswa yang Menjawab Benar	p	q	Pxq
1.	16	0.64	0.36	0.2304
2.	19	0.76	0.24	0.1824
3.	9	0.36	0.64	0.2304
4.	15	0.6	0.4	0.24
5.	21	0.84	0.16	0.1344
6.	6	0.24	0.76	0.1824
7.	17	0.68	0.32	0.2176
8.	10	0.4	0.6	0.24
9.	18	0.72	0.28	0.2016
10.	15	0.6	0.4	0.24
11.	18	0.72	0.28	0.2016
12.	19	0.76	0.24	0.1824
13.	6	0.24	0.76	0.1824
14.	8	0.32	0.68	0.2176
15.	9	0.36	0.64	0.2304
16.	15	0.6	0.4	0.24
17.	17	0.68	0.32	0.2176
18.	14	0.56	0.44	0.2464
19.	5	0.2	0.8	0.16
20.	3	0.12	0.88	0.1056
21.	12	0.48	0.52	0.2496
22.	10	0.4	0.6	0.24
23.	7	0.28	0.72	0.2016
24.	5	0.2	0.8	0.16
25.	6	0.24	0.76	0.1824

d. Presentase Tema 6 Subtema 3 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap Berdasarkan Reliabilitas

No	Siswa yang Menjawab Benar	p	q	Pxq
1.	5	0.2	0.8	0.16
2.	18	0.72	0.28	0.2016
3.	15	0.6	0.4	0.24
4.	13	0.52	0.48	0.2496
5.	11	0.44	0.56	0.2464
6.	7	0.28	0.72	0.2016
7.	15	0.6	0.4	0.24
8.	8	0.32	0.68	0.2176
9.	16	0.64	0.36	0.2304
10.	10	0.4	0.6	0.24
11.	8	0.32	0.68	0.2176
12.	17	0.68	0.32	0.2176
13.	16	0.64	0.36	0.2304
14.	8	0.32	0.68	0.2176
15.	15	0.6	0.4	0.24
16.	15	0.6	0.4	0.24
17.	9	0.36	0.64	0.2304
18.	7	0.28	0.72	0.2016
19.	12	0.48	0.52	0.2496
20.	2	0.08	0.92	0.0736
21.	15	0.6	0.4	0.24
22.	10	0.4	0.6	0.24
23.	15	0.6	0.4	0.24
24.	7	0.28	0.72	0.2016
25.	7	0.28	0.72	0.2016

e. Tema 6 Subtema 1&2 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap Berdasarkan Fungsi Distraktor

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A	1/6	1/9	4	0	0	4	3	4	0	5	0	1	6	7	5	0	3	1/4	1/0	3	1	1/0	1/0	1/3	4
B	4	0	6	5	2/1	5	1/7	1/0	1	1/5	1	1	5	4	3	1/5	1	4	4	5	1	5	3	1	7
C	1	0	9	1	0	9	0	3	1/8	0	1/8	1/9	1	2	5	4	1/7	0	1	3	1/2	5	7	5	2
D	0	2	2	1/5	0	3	1	4	2	1	2	0	9	8	8	2	0	3	4	1/0	7	1	0	2	8

f. Tema 6 Subtema 3 Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Genap Berdasarkan Fungsi Distraktor

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A	1	0	3	1/3	4	2	1/5	9	2	5	7	1	0	5	2	1/5	9	7	2	2	1	1/0	2	0	4
B	9	0	1/5	2	1/1	3	0	7	0	3	1	1/7	2	8	1	1	2	2	2	0	0	2	1/5	7	7
C	5	1/8	0	0	3	6	2	0	1/6	1/0	2	0	1/6	4	0	2	4	8	1/3	2	2	0	0	3	5
D	3	0	0	3	0	7	1	2	0	0	8	0	0	1	1/5	0	3	1	1	1/4	1/5	6	1	8	2

Lampiran 3

Dokumentasi Soal, jawaban peserta didik, dan kunci jawaban



**PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) II SD / MI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Kelas : V (Lima) Hari/Tanggal : Selasa, 1 Maret 2022
Tema : Tema 6. Subtema 1 dan 2 Waktu : 09.30 – 11.00

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Sebelum menerima hak kita harus melaksanakan
 - a. kewajiban
 - b. tanggung jawab
 - c. tugas
 - d. kerjasama
2. Berikut yang termasuk hak anak disekolah adalah
 - a. mendapatkan pembelajaran dari guru
 - b. mendapatkan perlindungan dari orangtua
 - c. menjaga kebersihan disekolah
 - d. mengerjakan tugas dari guru
3. Convention on the Rights of the Child yang disahkan oleh PBB bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada hak-hak
 - a. lansia
 - b. masyarakat
 - c. anak-anak
 - d. orang dewasa
4. Hak mendapat perlindungan dan kasih sayang orangtua adalah hak yang diperoleh anak dilingkungan
 - a. sekolah
 - b. masyarakat
 - c. desa
 - d. rumah
5. Perhatikan gambar!



Apa kewajiban anak pada gambar di atas?
6. Teks yang berisi tentang penjelasan proses peristiwa-peristiwa alam, social, ilmu, pengetahuan, budaya, dan lainnya disebut
 - a. teks eksplanasi
 - b. teks skripsi
 - c. teks fiksi
 - d. teks non fiksi

Bacaan berikut untuk no 7 dan 8.

Suhu merupakan besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Sedangkan, kalor atau panas merupakan energi yang bisa diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Energi yang diterima dan dilepaskan benda itu mempengaruhi perubahan suhu suatu benda. Benda yang menerima kalor atau panas akan mengalami peningkatan suhu. Sementara itu, benda yang melepas kalor atau panas akan mengalami penurunan suhu. Benda yang mengalami perubahan suhu akan mengalami pemuaian dan penyusutan

7. Paragraf diatas membahas tentang
 - a. perubahan suhu benda
 - b. perubahan suhu suatu benda karena adanya penambahan dan pengurangan kalor
 - c. pengaruh perubahan suhu suatu benda
 - d. suhu suatu benda yang dapat mempengaruhi

8. Kesimpulan yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah
- kalor sangat berperan bagi pemuaian dan penyusutan benda
 - benda yang mengalami perubahan suhu akan mengalami pemuaian dan penyusutan
 - suhu merupakan besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda
 - benda yang menerima kalor atau panas akan mengalami peningkatan suhu
9. Kita bisa memahami isi suatu bacaan jika kita membacanya secara
- cepat
 - baca pilih
 - intensif
 - memindai
10. Kegiatan menulis dalam menyederhanakan suatu bacaan disebut
- menyalin
 - meringkas
 - menyusun tema
 - menyimpulkan
11. Aktivitas yang memanfaatkan panas matahari
- menyetrika
 - membakar sate
 - membuat garam
 - memasak
12. Alat yang digunakan untuk mempertahankan panas adalah
- pengorengan
 - kantong plastik
 - termos
 - teko
13. Di bawah ini adalah contoh perpindahan panas secara radiasi, *kecuali*
- memasak di atas kompor
 - menghangatkan badan didekat perapian api unggun
 - mengeringkan baju di bawah sinar matahari
 - pembuatan garam
14. Menyetrika termasuk kegiatan perpindahan panas secara
- konveksi
 - radiasi
 - konduktor
 - konduksi
15. Terjadinya angin darat dan angin laut termasuk dalam perpindahan panas secara
- radiasi
 - konduksi
 - isolator
 - konveksi
16. Dampak positif dari interaksi manusia dan lingkungan alam
- sumber oksigen berkurang
 - menciptakan udara yang bersih
 - terjadi banjir dan tanah longsor
 - sumber mata air tercemar
17. Perhatikan gambar!



Gambar di atas merupakan dampak negatif interaksi manusia dengan....

- manusia
 - masyarakat
 - alam
 - hewan
18. Reboisasi adalah salah satu kegiatan interaksi
- manusia dengan alam
 - manusia dengan hewan
 - manusia dengan manusia
 - manusia dengan benda mati

19. Interaksi antara manusia dan alam terdapat juga dalam tradisi di beberapa daerah. Salah satunya adalah Sasi Laut. Tradisi Sasi Laut berasal dari
- Sumatera Utara
 - Maluku
 - Jawa Barat
 - Banten
20. Pembuatan tempat pelelangan ikan bertujuan untuk mengusahakan stabilitas
- jumlah pembeli
 - jumlah penangkapan ikan
 - harga ikan
 - pendapatan nelayan
21. Susunan nada yang berbunyi 1,2,3,4,5,6 (ji ro lu pat mo nem) merupakan ciri-ciri tangga nada
- mayor
 - minor
 - pelog
 - diatonis
22. Lagu yang menggunakan tangga nada slendro memiliki kesan
- menyenangkan
 - menenangkan
 - kehormatan
 - menyejukkan
23. Contoh lagu daerah yang menggunakan tangga nada slendro adalah
- Gundul Pacul
 - Hari Merdeka
 - Cublak-Cublak Suweng
 - Bangun Pemuda Pemuda
24. Pola lantai yang penarinya berbaris membentuk garis lurus ke samping disebut
- pola lantai vertikal
 - pola lantai diagonal
 - pola lantai horizontal
 - pola lantai zig-zag
25. Tari Gambyong berasal dari
- Jawa Barat
 - Jawa Tengah
 - Aceh
 - Maluku

URUT : 1. TANGGAL : 1. Maret 2022
 NAMA : Adinda tunggal dewi NILAI TEMA :

LEMBAR JAWAB : Tema 6 sub tema 1 dan 2 KELAS : C B

MAPEL : PPKN NILAI :

I. PILIHAN GANDA

1.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
3.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
4.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d

72

II. ISIAN

36. Contoh baik
 27. Pasal 25 ayat 2.

III. URAIAN

36. - Membersihkan lingkungan.
 - Gotong royong.
 - Menjaga kesehatan.

MAPEL : B. INDONESIA NILAI :

I. PILIHAN GANDA

6.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
7.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
8.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
9.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
10.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d

II. ISIAN

28. Terki.
 29. teks skripsi.

III. URAIAN

37. Caranya ambil teks yang penting saja.

MAPEL : IPA NILAI :

I. PILIHAN GANDA

11.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
12.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
13.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
15.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>

II. ISIAN

30. Termometer.
 31. Hantaran.

III. URAIAN

38. Menarak di atas kompor.
 Menyetrika.
 Mengoven.

MAPEL : IPS NILAI :

I. PILIHAN GANDA

16.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
17.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
19.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
20.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d

II. ISIAN

32. Melanggar peraturan.
 33. Alam.

III. URAIAN

39. Mencari ikan.
 Membeli ikan.
 menjual ikan.

MAPEL : SBdP NILAI :

I. PILIHAN GANDA

21.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
23.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d

II. ISIAN

34. Pelog dan slendro.
 35. Pola tari.

III. URAIAN

40. vertikal.
 Diagonal.
 horizontal.

URUT : 2
 NAMA : AKBAR

TANGGAL : 1 MARET 2022
 NILAI TEMA :

LEMBAR JAWAB : TEMA 6 sub tema 1 dan 2 KELAS : 5 B

MAPEL : PPKN

NILAI :

I. PILIHAN GANDA

1.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
3.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d

64

II. ISIAN

30. Berba Pakat
 31. mengkriskat

III. URAIAN

38. amerebus air
B. Memanaskan Besi
c. membuat sebrak kayu

II. ISIAN

26. kewajiban seluruh rumah tangga
21-31

III. URAIAN

35. a. menjaga lingkungan
B. membantu warga yang kesulitan
c. BerMistakwahah Pemilihan ketua RT/RW

MAPEL : IPS

NILAI :

I. PILIHAN GANDA

16.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
19.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d

II. ISIAN

32. Yarnal orangnya serakah
 33. Alam

III. URAIAN

39. a. Pasar Ikan
B. di tepi pantai
c. pasar yang menjual ikan laut

MAPEL : B. INDONESIA

NILAI :

I. PILIHAN GANDA

6.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
7.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
8.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
9.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
10.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d

II. ISIAN

28. intensif
 29. Bacaan

III. URAIAN

37. Kita harus membaca dengan
sungguh-sungguh dan dengan
teliti

MAPEL : SBdP

NILAI :

I. PILIHAN GANDA

21.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
23.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
24.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
25.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>

II. ISIAN

34. slendro dan pelog
 35. lantai

III. URAIAN

40. Segitiga
segiempat
segi lima

MAPEL : IPA

NILAI :

I. PILIHAN GANDA

11.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
12.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
13.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
15.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d

URUT : 3
 NAMA : Faza

TANGGAL : 1 Maret 2022
 NILAI TEMA :

LEMBAR JAWAB : Tema 6 subtema 1 dan 2 KELAS : 5

MAPEL : PPKN NILAI :

I. PILIHAN GANDA

1.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
4.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
5.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d

59

II. ISIAN

26. Kewajiban keluarga
 27. Pasal 24 sampai pasal 25

III. URAIAN

36. menghormati masyarakat, menghargai orang yang berbeda agama, dan cinta tanah air warga Indonesia

MAPEL : B. INDONESIA NILAI :

I. PILIHAN GANDA

6.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
8.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
9.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
10.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d

II. ISIAN

28. intensif
 29. berita

III. URAIAN

37. menulis yang penting dari bacaannya

MAPEL : IPA NILAI :

I. PILIHAN GANDA

11.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
12.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
13.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
15.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d

II. ISIAN

30. termometer
 31. Kalor

III. URAIAN

38. mendidihkan benda dengan api

MAPEL : IPS NILAI :

I. PILIHAN GANDA

16.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
18.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
19.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>

II. ISIAN

32. karena bisa merusak alam
 33. alam

III. URAIAN

39. menilai hasil tangkapan, untuk jualan, dan jumlah penangkapan nelayan

MAPEL : SBdP NILAI :

I. PILIHAN GANDA

21.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
22.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
23.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
25.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d

II. ISIAN

34. mayor dan minor
 35. Pola lantai

III. URAIAN

40. pola lantai, segitiga, segi empat, dan segi lima



**PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) II SD / MI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Kelas : V (Lima)
Tema : Tema 6. Subtema 3

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Maret 2022
Waktu : 07.30 – 09.00

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Melaksanakan segala sesuatu yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan bersama disebut
 - a. tugas
 - b. kerja sama
 - c. tanggung jawab
 - d. kewajiban
 2. Pada jam istirahat, Made membeli minuman kemasan di kantin. Tanggung jawab Made setelah menghabiskan minuman itu adalah
 - a. meletakkannya di pojok ruangan
 - b. membuangnya di laci meja teman
 - c. membuangnya ke tempat sampah
 - d. meminta teman membuangnya
 3. Segala sesuatu yang harus kita dapatkan disebut
 - a. kewajiban
 - b. hak
 - c. tanggung jawab
 - d. peraturan
 4. Bu Lusi adalah seorang pekerja di industri batik. Hak Bu Lusi adalah
 - a. mendapat upah atau gaji
 - b. menjamin kesejahteraan karyawan
 - c. menyiapkan modal
 - d. bekerja dengan baik
 5. Berikut penyebab permasalahan sosial yang berupa pencemaran lingkungan adalah
 - a. kurang memelihara fasilitas-fasilitas umum sehingga tidak terawat dan rusak
 - b. membuang bahan-bahan berbahaya secara sembarangan ke lingkungan alam
 - c. menjalankan kendaraan dengan melawan arus
 - d. mengendarai kendaraan ditempat yang tidak semestinya, seperti trotoar dan jembatan penyeberangan
 6. Berikut yang merupakan ciri teks eksplanasi adalah
 - a. isinya bertele-tele
 - b. isinya singkat hanya berupa poin-poin
 - c. berisi cerita fiksi mengenai asal usul suatu daerah
 - d. berisi penjelasan proses suatu kejadian
- Perhatikan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 7 dan 8.*
- Di sekitarmu terdapat banyak benda dengan berbagai macam bahan. Pemilihan bahan didasarkan pada sifat yang dimiliki bahan tersebut. Misalnya benda yang dapat menghantarkan panas dan benda yang tidak dapat menghantarkan panas. Ada benda yang mempunyai kemampuan menghantarkan panas dengan baik. Ada pula benda yang tidak dapat menghantarkan panas. Bahan yang dapat menghantarkan panas dengan baik disebut dengan konduktor. Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut dengan isolator. Namun, ada pula bahan yang hanya mampu sedikit menghantarkan panas, yang disebut dengan bahan semi konduktor.
7. Pokok pikiran bacaan diatas adalah
 - a. Di sekitarmu terdapat banyak benda dengan berbagai macam bahan
 - b. Bahan yang dapat menghantarkan panas dengan baik disebut dengan konduktor
 - c. Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut dengan isolator
 - d. Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut dengan isolator

8. Di sekitarmu terdapat banyak benda dengan berbagai macam bahan. Pemilihan bahan didasarkan pada ... bahan tersebut.
- sifat
 - kebutuhan
 - struktur
 - teknik

Perhatikan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 9 s/d 10

Berawal dari masa kejayaan kerajaan-kerajaan di Eropa pada abad ke-17, jika kas negara kaya, maka akan semakin banyak penduduk yang kaya. Namun, saat itu semua barang dibuat dengan tangan, belum ada pabrik yang dipenuhi mesin. Untuk membuat satu baju, diperlukan waktu yang cukup lama. Semua proses pembuatan baju dilakukan oleh manusia dengan peralatan sederhana dan tradisional. Jadi, meskipun seseorang mempunyai uang untuk membeli pakaian atau suatu barang, belum tentu barang yang diinginkan tersedia di pasar.

Orang-orang kaya memberi modal kepada para ahli dan ilmuwan bekerja keras untuk menemukan cara **memproduksi** barang yang mempunyai daya beli tinggi dalam waktu singkat. Hasilnya, teknologi-teknologi baru bermunculan.

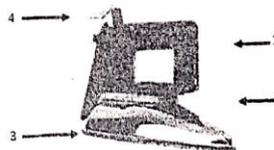
Pemunculan teknologi penggunaan batu bara sebagai bahan bakar pengganti kayu dan pembaharuan konsep mesin uap oleh James Watt. *Mesin yang awalnya hanya digunakan ... mengambil hasil tambang, melias pemakaiannya menjadi sumber tenaga mesin lainnya.* Pada masa itu, belum ditemukan listrik sehingga mesin-mesin yang ada hanya diputar oleh turbin air. Dengan adanya mesin uap yang memakai bahan bakar batu bara, permesinan dapat dilakukan di mana-mana. Bahkan, di tempat yang tidak ada air.

9. Makna kata yang dicetak tebal pada teks tersebut adalah
- mengambil
 - menghabiskan
 - menghasilkan

- d. menyelesaikan
10. Kata hubung yang tepat untuk melengkapi kalimat bercetak miring pada teks tersebut adalah
- sehingga
 - namun
 - untuk
 - atau

11. Pengertian isolator panas yang tepat adalah
- benda-benda yang tidak dapat menerima panas
 - benda-benda yang dapat melepaskan panas
 - benda-benda yang dapat menghantarkan panas
 - benda-benda yang tidak dapat menghantarkan panas
12. Benda-benda berikut yang mudah menghantarkan panas, yaitu
- karet, kain, besi
 - besi, logam, aluminium
 - aluminium, busa, kayu
 - kaca, besi, plastik

13. Perhatikan gambar di bawah ini !



Bagian setrika yang merupakan bahan konduktor dan berfungsi untuk menghaluskan pakaian adalah

- 1
 - 2
 - 3
 - 4
14. Air panas, dituangkan pada gelas kaca, gelas plastik, mug, dan cerek aluminium dengan jumlah yang sama. Benda yang akan membuat air paling lama dingin dalam waktu yang sama adalah
- mug
 - cerek aluminium
 - gelas plastik
 - gelas kaca

15. Perhatikan bahan-bahan berikut.
- | | |
|--------------|----------------|
| 1. Besi ✓ | 5. Aluminium ✓ |
| 2. Asbes | 6. Perak ✓ |
| 3. Karet | 7. Wol |
| 4. Tembaga ✓ | |
- Bahan yang merupakan konduktor adalah
- 1, 2, 3, dan 4
 - 1, 4, 5, dan 7
 - 2, 3, 6, dan 7
 - 1, 4, 5, dan 6
16. Keragaman yang ada di Indonesia hendaknya menjadi ... dalam membangun kehidupan yang lebih baik.
- modal
 - hambatan
 - tantangan
 - kerugian
17. Keunikan suatu daerah dapat dijadikan sebagai modal untuk
- meningkatkan perekonomian masyarakatnya
 - meningkatkan tingkat pendidikan
 - pemberdayaan sumber daya alam
 - membangun sarana dan prasarana jalan
18. Adanya usaha membuat kerajinan akan memberi keuntungan dan penghasilan bagi pemilik dan masyarakat di sekitarnya. Hal ini merupakan pengaruh usaha dalam bidang
- ekonomi
 - sosial
 - budaya
 - politik
19. Contoh interaksi manusia dengan lingkungan yang dapat menimbulkan dampak kurang baik adalah
- menggunakan tanah untuk bercocok tanam
 - mengambil hasil laut dengan jala tradisional
 - membuang sampah sembarangan
 - menebang pohon dengan sistem tebang pilih tanaman
20. Pengaruh keberadaan kue bika ambon terhadap pembangunan sosial-budaya masyarakat di Medan adalah
- membuka lapangan pekerjaan bagi orang-orang disekitarnya
 - meningkatkan pendapatan daerah
 - memperoleh penghasilan
 - bika ambon menjadi ciri khas kota Medan
21. Gambar yang menunjukkan kegiatan orang-orang atau hewan dalam suatu peristiwa dinamakan
- cerpen
 - gambar
 - cerita
 - gambar cerita
22. Berikut bukan fungsi gambar pada gambar cerita adalah
- menambah halaman
 - menarik perhatian
 - menambah keindahan
 - memperjelas informasi
23. Kita tidak dapat menemukan gambar cerita pada
- majalah
 - buku rapor
 - buku pelajaran
 - buku matematika
24. Teknik blok adalah teknik menutup gambar dengan menggunakan satu warna sehingga menimbulkan kesan
- basah
 - siluet
 - terang
 - gelap
25. Teknik yang memberi kesan gelap terang adalah
- teknik gelap terang
 - teknik blok
 - teknik sapuan cat air
 - teknik siluet

URUT : 1
 NAMA : Adinda Luygal Dewi

TANGGAL : 2 Maret 2022
 NILAI TEMA :

LEMBAR JAWAB : Tema 6 Subtema 3 KÉLAS : VI B

MAPEL : PPKN NILAI :

I. PILIHAN GANDA

1.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
2.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
3.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
5.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	d

76

II. ISIAN

26. Mengasah gigi kerjanya.
 27. keteklasan.

III. URAIAN

36. - Fitnah.
 - Tawuran antar sekolah.
 - Salah paham.

MAPEL : B. INDONESIA NILAI :

I. PILIHAN GANDA

6.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
9.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
10.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d

II. ISIAN

28. Serora seksama.
 29. Bercocok tanam.

III. URAIAN

37. Benda yang dapat menghantarkan panas.

MAPEL : IPA NILAI :

I. PILIHAN GANDA

11.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
13.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
14.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	d
15.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d

II. ISIAN

30. Berbahan isolator.
 31. Panas.

III. URAIAN

38. Konduktor dapat menghantarkan panas, isolator tidak dapat menghantarkan panas.

MAPEL : IPS NILAI :

I. PILIHAN GANDA

16.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
18.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
19.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d

II. ISIAN

32. Karya tanaan.
 33. Pempelik.

III. URAIAN

39. - Lumia.
 - Jenang.
 - Jadah.

MAPEL : SBdP NILAI :

I. PILIHAN GANDA

21.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
24.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
25.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d

II. ISIAN

34. Rangkayan.
 35. Pembasah.

III. URAIAN

40. Bisa menghibur.

NO. URUT : 2
 NAMA : AKBAR

TANGGAL : 2 MAREK 2022
 NILAI TEMA : 6. subtema 3

LEMBAR JAWAB : KELAS :

MAPEL : PPKN NILAI :

I. PILIHAN GANDA

1.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
2.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
3.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d

(69)

II. ISIAN

26. mengalir
 27. HATI

III. URAIAN

36. a. Membiara sampah di sungai
B. laka memperbaiki jalan
 c. tidak membersihkan lingkungan

MAPEL : B. INDONESIA NILAI :

I. PILIHAN GANDA

6.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
8.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
10.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d

II. ISIAN

28. lelit
 29. Berkas dari Alam

III. URAIAN

37. oven atau pemanggang menggunakan
prinsip perpindahan panas secara
konduksi

MAPEL : IPA NILAI :

I. PILIHAN GANDA

11.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
13.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
15.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>

II. ISIAN

30. itu lebih bagus
 31. Panas

III. URAIAN

38. konduktor yaitu bisa memindahkan
panas di Aluminium
Isolator tidak bisa memindahkan panas
secara langsung

MAPEL : IPS

NILAI :

I. PILIHAN GANDA

16.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
18.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
19.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
20.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>

II. ISIAN

32. kita harus menepa kerajinan
 33. EMPEK-emppek

III. URAIAN

39. a. BAKPIa manfaatnya yaitu enak
B. empuk-empuk manfaatnya yaitu mengendorkan
C. Brena yaitu yang bisa mengembulkan
laka

MAPEL : SBdP

NILAI :

I. PILIHAN GANDA

21.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
23.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
25.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d

II. ISIAN

34. cerita
 35. cat air

III. URAIAN

40. a. Manfaat
B. pengetahuan
c. kepintaran

URUT : 3
 NAMA : Faza
 TANGGAL : 2 Maret 2022
 NILAI TEMA :
 LEMBAR JAWAB : Tema 4 subtema 3
 KELAS : 5

MAPEL : PPKN NILAI :

I. PILIHAN GANDA

1.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
2.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
3.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
4.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d

NILAI :
 73

II. ISIAN

26. memberi gaji karyawannya
 27. senang hati

III. URAIAN

36. membuang sampah sembarangan
 tidak merawat lingkungan dan
 tidak menaati lingkungan

MAPEL : B. INDONESIA NILAI :

I. PILIHAN GANDA

6.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
8.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
9.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
10.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d

II. ISIAN

28. berulang ulang
 29. TKS nonEksi

III. URAIAN

37. bentuk yang tertutup ini dapat,
 memaksimalkan panas dan menjadikan
 makanan matang secara rata

MAPEL : IPA NILAI :

I. PILIHAN GANDA

11.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
12.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
13.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
15.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>

II. ISIAN

30. bahan isolator
 31. Panas

III. URAIAN

38. konduktor bisa menghantarkan
 Panas dan isolator tidak bisa
 menghantarkan Panas

MAPEL : IPS NILAI :

I. PILIHAN GANDA

16.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
18.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
20.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>

II. ISIAN

32. gotong royong
 33. empuk-empuk

III. URAIAN

39. lumpia jadi cirihas kota Semarang
 tahu bakso manEbataya jadi cirihas
 Semarang

MAPEL : SBdP NILAI :

I. PILIHAN GANDA

21.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
22.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
24.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
25.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>

II. ISIAN

34. teks
 35. katuk mencairkan cat air

III. URAIAN

40. menarik perhatian, menambah
 keindahan, dan memper jelas informasi

KUNCI JAWABAN
PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) II SD/MI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
KELAS V TEMA 6 SUBTEMA 1 DAN 2

PILIHAN GANDA

No.	Mapel	KD	Kunci	No.	Mapel	KD	Kunci	No.	Mapel	KD	Kunci
1	PPKn	3.2	A	10	B Indonesia		B	19	IPS		B
2	PPKn		A	11	IPA	3.6	C	20	IPS		C
3	PPKn		C	12	IPA		C	21	SBDP	3.2	C
4	PPKn		D	13	IPA		A	22	SBDP		A
5	PPKn		B	14	IPA		D	23	SBDP		C
6	B Indonesia	3.3	A	15	IPA		D	24	SBDP		C
7	B Indonesia		B	16	IPS	3.2	B	25	SBDP		B
8	B Indonesia		B	17	IPS		C				
9	B Indonesia		C	18	IPS		A				

KUNCI JAWABAN PTS II TP.2021/2022**Kelas V Tema 6 Subtema 3****I.**

1.	C		11.	D		21.	D	
2.	C		12.	B		22.	A	
3.	B	PPKn	13.	C	IPA	23.	B	SBDP
4.	A	K.D	14.	B	K.D	24.	B	K.D
5.	B	3.2	15.	D	3.6	25.	A	3.1
6.	D		16.	A				
7.	A	Bahasa	17.	A				
8.	A	Indonesia	18.	A	IPS			
9.	C	K.D	19.	C	K.D			
10.	C	3.3	20.	D	3.2			

Lampiran 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ONE SEKAR ALDILA dilahirkan di Temanggung pada tanggal 1 Agustus 2000. Penulis merupakan anak pertama dari Alm. Hermanto dan Sudarmah. Penulis merupakan Warga Negara Indonesia yang bertempat tinggal di Dusun Gebug RT 01 RW 09 Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Penulis memulai Pendidikan dari Jenjang Taman Kanak-kanak Negeri Pembina pada tahun 2005 kemudian melanjutkan sekolah ke jenjang Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SDN Karangjati 03. Setelah lulus SD pada tahun 2012 penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 24 Semarang pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah di MA Al Asror Semarang pada 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada tahun 2018.